

PT DJASA UBERSAKTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI
TAMBAHAN/ *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*
*AND SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**TANGGAL 30 JUNI 2021 DAN 31 DESEMBER 2020 (TIDAK DIAUDIT)/
*AS OF JUNE 30, 2021 AND DECEMBER 31, 2020/ (UNAUDITED)***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2021**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
FOR THE YEAR ENDED
JUNE 30, 2021**

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----------------------------|---|---|---|---------------------------------|
| 1. Nama | : | Heru Putranto | : | 1. Name : |
| Alamat Kantor | : | Bona Indah Plaza Blok.A2/B.8
Jalan Karang Tengah Raya,
Lebak Bulus, Jakarta Selatan | : | Office Address |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Jalan Anggrek Rosliana IV
Blok.
H-1 RT.007 RW.005 Kelurahan
Kemanggisan, Kec. Palmerah,
Jakarta Barat 11480 | : | Domicile as stated in ID Card : |
| Nomor Telepon | : | 021-7660114 | : | Telephone No. : |
| Jabatan | : | Direktur Utama/President
Director | : | Title : |
| 2. Nama | : | Toto Yulianto, S.E, M.M | : | 2. Name : |
| Alamat Kantor | : | Bona Indah Plaza Blok.A2/B.8
Jalan Karang Tengah Raya,
Lebak Bulus, Jakarta Selatan | : | Office Address: |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | Bona Indah Plaza Blok.A2/B.8
Jalan Karang Tengah Raya, .
Lebak Bulus, Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID Card: |
| Nomor Telepon | : | 021-7660114 | : | Telephone No. : |
| Jabatan | : | Direktur/ Director | : | Title : |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. Consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner; |

PT DJASA UBERSAKTI Tbk

Bona Indah Plaza Blok A2/B8, Jl. Karang Tengah Raya, Jakarta Selatan 12440

☎ 021 7660114 🌐 djasaubersakti.co.id 📧 djasaubersakti 📧 info@djasaubersakti.co.id

- b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. Consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts;
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
3. We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Juni 2021 / June 30, 2021



Heru Putranto **Toto Yulianto, S.E., M.M.**
Direktur Utama/President Director Direktur/Director

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTERS</i>
LAPORAN KEUANGAN Tanggal 30 Juni 2021 dan periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut		<i>FINANCIAL STATEMENTS</i> <i>As Of June 30, 2021 and for the three-month period then ended</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Catatan / 30Juni 2021 / 31 Desember 2020 /
Notes June 30, 2021 December 31, 2020

ASET				ASSETS	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS	
Kas dan Setara Kas	5	9.143.430.025	29.245.068.152	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	6	56.023.956.703	52.813.948.683	Trade Accounts Receivable from Third Parties	
Tagihan Bruto dari Pemberi Kerja	7	33.407.125.053	14.129.649.769	Gross Amount Due from Customers	
Piutang Retensi dari Pihak Ketiga	8	21.163.864.944	21.919.086.228	Retention Receivables from Third Parties	
Piutang Lain-lain dari Pihak Ketiga	9a	38.661.838.412	17.274.298.278	Other Receivable from Third Parties	
Piutang Lain-Lain dari Pihak Berelasi	9b	788.803.559	21.000.000		
Pekerjaan Dalam Proses/Persediaan	10	4.140.105.671			
Persediaan Aset Real Estat	11	20.204.976.505	9.641.800.225	Real Estate Assets Inventories	
Uang Muka	12	31.053.164.700	13.657.568.241	Advances	
Biaya Dibayar Dimuka	13	55.433.426	2.663.500	Prepaid Expenses	
Pajak Dibayar Dimuka	24a	1.591.601.834	1.500.000	Prepaid Taxes	
Jumlah Aset Lancar		216.234.300.832	158.706.583.076	Total Current Assets	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS	
Investasi pada Ventura Bersama	14	12.628.073.296	2.692.245.764	Investment in Joint Ventures	
Aset Tetap				Property Land and Equipment	
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 23.831.940.558 dan Rp 22.290.294.219 periode 31 Desember 2020 dan 2019				(Net of accumulated Depreciation of Rp 23,831,940,558 and Rp 22,290,294,219 period December 31, 2020 and 2019	
	15	5.755.094.282	3.007.980.860		
Properti Investasi	16	66.900.000.001	66.900.000.001	Investment Properties	
Jumlah Aset Tidak Lancar		85.283.167.579	72.600.226.625	Total Non-Current Assets	
JUMLAH ASET		301.517.468.411	231.306.809.701	TOTAL ASSETS	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021 and December 31, 2020
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Notes June 30, 2021 December 31, 2020

LIABILITAS DAN EKUITAS

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	17	37.433.790.727	33.180.979.919
Utang Retensi kepada Pihak Ketiga	18	7.870.867.708	8.457.147.258
Uang Muka Pelanggan	19	30.468.757.497	15.918.848.404
Beban Akruai	21	433.377.300	854.327.960
Utang Pajak	24b	3.094.267.014	1.904.812.380
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	20	9.460.385.493	6.656.500.000
Liabilitas Jangka Panjang			
Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Utang Bank	23	119.082.476.998	71.707.329.155
Utang Pembelian			
Aset Tetap	22	925.274.037	241.959.885

Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **208.769.196.774 138.921.904.961**

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Utang kepada Pemegang Saham	26	-	-
Utang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	20	-	-
Liabilitas Imbalan Pascakerja	25	2.246.999.032	2.246.999.034
Liabilitas Jangka Panjang-Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun			
Utang Pembelian Aset Tetap	22	1.644.931.620	256.589.835

Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **3.891.930.652 2.503.588.869**

JUMLAH LIABILITAS **212.661.127.428 141.425.493.830**

EKUITAS

Modal Saham-Nilai nominal
Rp 50 per saham pada 31 Desember 2020 dan Per 30 Juni 2021
Modal Dasar di
 Ditempatkan dan Disetor
 1.200.000 lembar saham
 pada 31 Desember 2020 dan
 1.500.000 lembar saham pada
 tanggal 3 Februari 2021

	27a	75.000.000.000	60.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	28	15.727.289.192	15.727.289.192
Uang Muka Setoran Modal	29	-	15.000.000.000
Penghasilan Komprehensif Lain	37	(1.032.666.544)	(1.032.666.544)
Saldo Laba			
Ditentukan penggunaannya	26b	907.272.892	907.272.892
Tidak ditentukan penggunaannya		(5.464.543.643)	(722.326.662)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk **85.137.098.897 89.879.568.878**

Kepentingan Non pengendali **30 3.718.989.088 1.746.993**

Jumlah Ekuitas **88.856.340.985 89.881.315.871**

JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS **301.517.468.411 231.306.809.701**

LIABILITIES AND EQUITY

CURRENT LIABILITIES

Trade Accounts Payable to Third Parties
Retention Payable to Third Parties
Advances from Customers
Accrued Expenses
Taxes Payable
Other Payable to Third Party
Current Maturity of
Long-term Liabilities:
 Bank Loans
 Purchase of Property and
 Equipment Liabilities

Total Current Liabilities

NON-CURRENT LIABILITIES

Other Payable to Share holders
Other Payable to Third Parties
Post-Employment Benefits Liabilities
Long Term Liabilities-Net of
Current Maturity:

Purchase of Property and
Equipment Liabilities

Total Non-Current Liabilities

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share Capital-Par Value
Rp 50 per share as of, December 31,
2020 and June 30, 2021

Subscribed and Paid-up Capital
1,200,000 shares as of, December 31,
2020 and 1,500,000 As of February 3,
2021

Additional Paid-in Capital

Other Comprehensive Income
Retained Earnings
Appropriated
Unappropriated

Equity Attributable to the Owners
of the Parent Entity

Non-Controlling Interests

Total Equity

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT DJASAUERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021 and June 30, 2020
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Notes	Catatan/	30 Juni 2021 <u>June 30, 2021</u>	30 Juni 2020 <u>June 30, 2020</u>	
Pendapatan Usaha	32	17.251.174.556	25.520.267.182	Revenues
Beban Langsung	33	<u>(14.969.839.923)</u>	<u>(16.938.449.151)</u>	Direct Costs
Laba Kotor		<u>2.281.334.633</u>	<u>8.581.818.031</u>	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	34	(10.097.840.582)	(5.555.610.645)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak Final	36	(478.613.728)	(69.575.127)	Final Tax Expense
Pendapatan (Beban) Lain-lain-Bersih	35	9.849.194.999	5.029.293.388	Other Income (Charges)-Net
Beban Bunga dan Keuangan	38	<u>(6.479.050.209)</u>	<u>(2.445.223.163)</u>	Interest and Financial Charges
Sub Jumlah		<u>(7.206.309.520)</u>	<u>(3.041.115.547)</u>	Sub Total
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(4.924.974.886)</u>	<u>5.540.702.484</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	24c	-	<u>(493.678.875)</u>	Income Tax Expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(4.924.974.886)</u>	<u>5.047.023.609</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME INCOME
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali Imbalan Pasti	37	-	<u>(485.724.355)</u>	Remeasurement of Defined Benefit
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(4.924.974.886)</u>	<u>4.561.290.254</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(4.742.216.981)	5.047.023.609	Owners of The Parent
Kepentingan Non pengendali	30	<u>(182.757.905)</u>	-	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>(4.924.974.887)</u>	<u>5.047.014.609</u>	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(4.742.216.982)	4.561.299.254	Owners of The Parent
Kepentingan Non pengendali	31	<u>(182.757.905)</u>	-	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>(4.924.974.887)</u>	<u>4.561.299.254</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM		(3.28)	6.88	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT DJASA UBERSAKT ITbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Penghasilan				Saldo Laba/		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Unsubscribed Paid-Up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Retained Earnings		Entitas Induk/ Equity Attributable to The Owners of The Company	Kepentingan Non pengendali/ Non-Controlling Interest		
					Ditentukan Pengkunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Pengkunaannya/ Unappropriated				
Saldo per 31 Desember 2020	60.000.000.000	15.000.000.000	15.727.289.192	(1.032.666.544)	907.272.892	(722.326.662)	89.879.568.878	1.746.993	89.881.315.871	Balance as of December 31, 2020
Modal Disetor Melalui Dividen Saham	30									Paid-up Capital Through Share Dividends
Modal Disetor Melalui Konversi Utang Pemegang Saham		-	-	-	-	-	-	-	-	Paid-up Capital Through Shareholder Loan Conversion
Uang Muka Setoran Modal	29	(15.000.000.000)	-	-	-	-	-	3.900.000.000	3.900.000.000	Unsubscribed Paid-Up Capital
Penerimaan Agio Saham Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	28b	-	-	-	-	-	-	-	-	Proceeds from Shares Premium in Relation to Initial Public Offering
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		-	-	-	-	-	-	-	-	Remeasurement of Defined Benefit
Modal Disetor dari penerimaan Uang Muka Setoran Modal	27a	15.000.000.000								Paid-in Capital From Receipt An Advance Payment of Capital
Cadangan Umum	27b	-	-	-	-	-	-	-	-	General Reserves
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan						(4.742.216.981)	(4.742.216.981)	(182.757.905)	(4.924.974.886)	Total Comprehensive Income for the Year
Saldo per 30 Juni 2021	75.000.000.000	-	15.727.289.192	(1.032.666.544)	907.272.892	(5.464.543.644)	85.137.351.897	3.7218.989.088	88.856.340.985	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT DJASA UBERSAKT ITbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh,kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2021
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Uang Muka Setoran Modal/ Unsubscribed Paid-Up Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Tidak Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldoper31 Desember2019		5.000.000.000		3.761.000.000	(549.999.454)	-	17.214.022.974	25.425.023.520	Balance as of December 31, 2019
Modal Disetor Melalui Dividen Saham	30	20.000.000.000	-	-	-	-	(20.000.000.000)	-	Paid-up Capital Through Share Dividends
Modal Disetor Melalui Konversi Utang									Paid-up Capital Through Shareholder Loan
Pemegang Saham		35.000.000.000	-	-	-	-	-	35.000.000.000	Conversion
Uang Muka Setoran Modal	29	-	-	-	-	-	-	-	Unsubscribed Paid-Up Capital
Penerimaan Agio Saham									Proceeds from Shares Premium in Relation to
Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana	28b	-	-	-	-	-	-	-	Initial Public Offering
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		-	-	-	(485.724.355)	-	-	(485.724.355)	Remeasurement of Defined Benefit
Cadangan Umum	27b	-	-	-	-	222.610.000	(226.610.000)	-	General Reserves
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan					-	-	5.047.014.609	5.047.014.609	Total Comprehensive Income for The Year
Saldo per 30 Juni 2020		60.000.000.000	-	3.761.000.000	(1.035.723.454)	222.610.000	2.038.436.974	64.986.313.774	

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 30 Juni 2020

(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2021 and June 31, 2020

(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>30 Juni 2021 /</u> <u>June 30, 2021</u>	<u>30 Juni 2020 /</u> <u>June 30, 2020</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	29.346.296.913	4.175.078.000	Cash Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok dan Biaya Operasional Lainnya	(83.291.713.468)	(35.715.501.000)	Cash Paid to Suppliers and Other Operating Expenses
Pembayaran Kepada Karyawan	(2.271.727.724)	(2.880.033.000)	Cash Paid to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	(56.217.727.724)	(34.420.456)	Cash Generated from Operation
Pembayaran Pajak Penghasilan	(478.613.728)	(493.679.000)	Income Taxes Paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(56.695.758.007)	(34.914.135.000)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	2.909.416	(9.900.000)	Acquisitions of Property Land and Equipment
Penempatan Investasi pada Entitas Asosiasi	(9.935.827.532)	-	Placement of Investments in Associate Entities
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-	Proceed from Sale of Property and Equipment
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Investasi	(9.932.918.116)	(9.900.000)	Net Cash Used in (Provided by) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang Bank			Bank Loans
Penerimaan	47.375.147.843	27.137.015.000	Proceeds
Pembayaran	-	(5.281.090.000)	Payment
Pembayaran Utang Pembelian Aset Tetap	(848.109.850)	(322.753.000)	Payment of Purchase of Property And Equipment Liabilities
Penerimaan Setoran Modal dari Pemegang Saham		35.000.000.000	Receipt of Capital from Shareholders
Pemegang Saham			Shareholder Loan
Penerimaan Uang Muka	-	-	Receipt from Unsubscribed
Setoran Modal	-	-	Paid-up Capital
Penerimaan atas Agio Saham			Acceptance of Shares Premium
Sehubungan dengan	-	-	Inconnection with
Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	Initial Public Offering
Pembayaran Utang kepada Pemegang Saham	-	-	Payment of Shareholder Loan
Kas Bersih Digunakan untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan	46.527.037.993	56.533.172.000	Net Cash Used in (Provided by) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(20.101.638.130)	21.609.137.000	Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	29.245.068.152	2.415.092.719	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.143.430.023	24.024.229.719	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. UMUM

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Djasa Ubersakti Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 22 Februari 1971 berdasarkan Akta Notaris No. 09 dari Shella Falianti S.H. Notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. J.A 5/161/6 TH.1971, tertanggal 30 Oktober 1971.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.34 dari Rudy Siswanto, SH,Notaris di Jakarta tentang Penambahan kegiatan usaha berupa aktivitas jasa atau penunjang penambangan dan penggalian (Kode KBLI 09900).Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No AHU-0035405.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 21 Juni 2021.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang usaha dalam bidang konstruksi, perdagangan, real estat, perusahaan holding dan jasa penunjang pertambangan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang konstruksi. Perusahaan juga sedang dalam tahap pengembangan dalam bidang real estat.

1. GENERAL

1.a. Establishment and General Information

PT Djasa Ubersakti Tbk(the Company) was established dated February 22, 1971 based on Notarial Deed No. 09 dari Shella Falianti S.H. Notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No.J.A 5/161/6 TH.1971, tertanggal 30 Oktober 1971.

The Articles of Association of the Company have undergone several changes, most recently based on Deed No. 34 of Rudy Siswanto, SH, Notary in Jakarta about addition of business activities in the form of mining and excavation services atau supporting activities (code KBLI 09900) . The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with No AHU-AH01.03-0070227 dated June 21, 2021.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes business fields in the fields of contruction, trading, real estate, holding companies and mining support services

The Company started its commercial operations in 1971. Currently the main activity of the company is to run business in construction sector. The Company also on the development stage in the field of real estate industry.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1.b. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**30 Juni 2021, 31 Desember
2020/
June 30, 2021, December 31,
2020**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Wahyu Priya Kuswanda
Komisaris	:	Usin
Komisaris Independen	:	Ir. Supardi

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Heru Putranto
Direktur	:	Rama Adiwena
Direktur	:	Radman Ediwena
Direktur	:	Toto Yulianto, S.E, M.M
Direktur	:	Pio Hizkia Wehantouw
Direktur	:	Abadi
Direktur	:	Paryadi

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Djasa Ubersakti Tbk No. 160/DU/DIR-UT/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan mengangkat Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Ir. Supardi
Anggota Komite Audit	:	Ericks Ferry Mathias Lulu Pesulima

Sekretaris Perusahaan : Wistiandono A. Harsono

Audit Internal : Didi Kusnadi Moeljodisastro

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Djasa Ubersakti Tbk No.161/DU/DIR-UT/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan mengangkat Ir. Didi Kusnadi sebagai Unit Audit Internal, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Djasa Ubersakti Tbk No.162/DU/DIR-UT/VIII/2020 tanggal 24 Agustus 2020, Perusahaan mengangkat Ir. Wistiandono A. Harsono sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal Surat Keputusan Direksi tersebut.

**1.b. The Composition of Board of
Commisionersand Directors**

As of June 30, 2021 and December 31 2020, the composition of Commisioners and Directors, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

Based on the Decree of the Board of Commissioners PT Djasa Ubersakti Tbk No. 160/ DU/DIR-UT/VIII/2020 dated August 24, 2020, the Company appointed an Audit Committee as follows:

Audit Committee

Chairman of the Audit
Audit Committee Members

Corporate Secretary

Internal Audit

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Djasa Ubersakti Tbk No.161/DU/DIR-UT/ VIII/2020 dated August 24, 2020, the Company appointed Ir. Didi Kusnadi as the Internal Audit Unit, effective since the date of the Directors' Decree.

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Djasa Ubersakti Tbk No.162/DU/DIR-UT/ VIII/2020 dated August 24, 2020, the Company appointed Ir. Wistiandono A. Harsono as the Corporate Secretary, effective since the date of the Directors' Decree.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen Kunci Perusahaan meliputi jabatan Direktur Utama dan Direktur.

The Key Management of the Company includes the position of President Director and Director.

Jumlah karyawan Perusahaan per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 84 orang (Tidak Diaudit).

The number of employees of the company per period as 30 June 2021 and 31 December 2020 respectively at 84 persons (Unaudited).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha RSK Investasi Unggul dengan PT Teknindo Geosistem Unggul sebagai pemegang saham utama. Entitas Induk terakhir adalah PT RSK Investasi Unggul.

The Company incorporated in RSK Investasi Unggul Business Company with PT Teknindo Geosistem Unggul as the majority shareholder. Ultimate Entity is PT RSK Investasi Unggul.

1.c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total assets Before Elimination	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership 2020	Tahun Operasional Komersial/ Start of Commercial Operations
PT Djasa Ubersakti Properti (DUP)	Jakarta Selatan	Rp10.675.301.395	99,80%	Operasi/Operating
PT Dinamika Usaha Pergudangan(DUG)*)	Jakarta Selatan	Rp 55.338.870	99,60%	Pra Operasi /Pre Operating
PT Dinamika Usaha Perumahan(DUR)*)	Jakarta Selatan	Rp 10.602.177.130	64,21%	Operasi/Operating

*) Kepemilikan tidak langsung melalui DUP

*) Indirect Ownership through DUP

DUP

DUP

Berdasarkan Akta Nomor 46 tanggal 23 Juni 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Perusahaan membentuk PT Djasa Ubersakti Properti. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0029034.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 24 Juni 2020, dengan nilai setoran modal sebesar Rp500.000.000.

Based on the Deed No. 46 dated 23 June 2020 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the Company formed PT Djasa Ubersakti Properti. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0029034.AH.01.01 Year 2020 dated 24 June 2020, with a paid in capital of Rp500,000,000.

DUG

DUG

Berdasarkan Akta Nomor 50 tanggal 24 Juni 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Perusahaan membentuk PT Dinamika Usaha Pergudangan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0029300.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 25 Juni 2020, dengan nilai setoran modal sebesar Rp250.000.000.

Based on Deed Number 50 dated June 24, 2020 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the Company formed PT Dinamika Usaha Pergudangan. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU- 0029300.AH.01.01. Year 2020 dated June 25, 2020, with a paid in capital of Rp250,000,000.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

DUR

Berdasarkan Akta Nomor 51 tanggal 24 Juni 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Perusahaan membentuk PT Dinamika Usaha Perumahan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. 0029326.AH.01.01. Tahun 2020 tanggal 25 Juni 2020, dengan nilai setoran modal sebesar Rp250.000.000.

Berdasarkan Akta Nomor 75 tanggal 25 Februari 2021 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn PT Dinamika Usaha Perumahan berubah menjadi PT Dinamika Usaha Propertindo dengan susunan Dewan komisaris dan Direksi beserta modal yang telah disetor sebagai berikut.

DUR

Based on Deed Number 51 dated June 24, 2020 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the Company formed PT Dinamika Usaha Perumahan. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. 0029326.AH.01.01. Year 2020 dated June 25, 2020, with a paid in capital of Rp 250,000,000.

Based on Deed Number 75 dated February 25, 2021 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn PT Dinamika Usaha Perumahan changed into PT Dinamika Usaha Propertindo with composition of the Board of Commisioners and Board of Directors along with paid-up capital as follows.

**30 Juni 2021
June 30 2021**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Pio Hizkia Wehantouw
Komisaris	:	Budi Susilo

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Aryo Prabowo
Direktur	:	Rama Adiwena

Board of Directors

President Director
Director

31 Desember 2020/

December 31, 2020

Dewan Komisaris

Komisaris	:	Wahyu Priya Kuswanda
-----------	---	----------------------

Board of Commissioners

President Commissioner

Dewan Direksi

Direktur	:	Radman Ediwena
----------	---	----------------

Board of Directors

Director

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

30 Juni / June 30, 2021			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number Of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Total Subscription and Paid Up Capital Rp
PT Djasa Ubersakti Properti	6.999	64,21%	6.999.000.000
PT Eka Nusa Kreasindo	3.900	35,78%	3.900.000.000
Radman Ediweni	1	0,01%	1.000.000
Jumlah	10.900	100%	10.900.000.000

31 Desember/ December 31, 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number Of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %	Ditempatkan Dan Disetor/ Total Subscription and Paid Up Capital Rp
PT Djasa Ubersakti Properti	249	99,6%	249.000.000
Radman Ediweni	1	0,4%	1.000.000
Jumlah	1.200.000.000	100%	60.000.000.000

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 26 November 2020 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-275/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana 300.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 08 Desember 2020, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa efek Indonesia.

Pada tanggal 08 Desember 2020, 1.200.000.000 saham milik Pemegang saham pendiri telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

**PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU,
REVISI DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

1.d. The Company's Public Offering of Share

On November 26, 2020, the Company obtained an effective statement from the Chairman of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with his letter No. S-275/D.04/2020 to make an initial public offering of 300,000,000 shares to the public. As of December 08, 2020 the stock has been listed on the Indonesian Stock Exchange.

As of December 08, 2020, 1,200,000,000 shares of the founding shareholders' shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)
AND INTERPRETATION OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (ISAK)**

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Standar yang telah Diterbitkan

Standar baru dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (Amandemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (Amandemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73 : Sewa, efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan
- ISAK 35: "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"
- PSAK 1 (Amandemen 2019): "Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan"
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2019): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PPSAK 13: "Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK 25 (Amandemen 2019): "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 102 (Revisi 2019): "Akuntansi Murabahah"
- ISAK 101: "Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan" dan
- ISAK 102: "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Berikut adalah dampak atas implementasi dari perubahan standar-standar tersebut yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 memberikan persyaratan baru untuk:

- 1) Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan;
- 2) Penurunan nilai aset keuangan dan;

2. Standards have been Issued

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (Amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures
- PSAK 62 (Amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (Amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73 : Lease, which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted
- ISAK 35: "Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements"
- PSAK 1 (Amendment 2019): "Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements"
- PSAK 1 (Improvement 2019): "Presentation of Financial Statements"
- PPSAK 13: "Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting"
- PSAK 25 (Amendment 2019): "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK 102 (Revised 2019): "Accounting for Murabahah"
- ISAK 101: "Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership" and
- ISAK 102: "Impairment on Murabahah Receivable".

The following are the impacts of the implementation of changes in these standards that are relevant to the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 introduces new requirements for:

- 1) The classification and measurement of financial assets and financial liabilities;
- 2) Impairment of financial assets and;

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

3) Akuntansi lindung nilai umum

Rincian persyaratan baru tersebut dan dampaknya terhadap laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Perusahaan menerapkan PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020 dengan penyajian retrospektif mulai tahun buku 31 Desember 2017. Efek yang timbul dari penerapan PSAK 71 telah diakui segera dalam saldo laba.

Kebijakan akuntansi yang signifikan untuk instrument keuangan berdasarkan PSAK 71 diungkapkan dalam Catatan 3f.

3) General hedge accounting

Details of these new requirements as well as their impact on the financial statements are described below.

The Company applied PSAK 71 with an initial application date of January 1, 2020, with retrospective presentation since year December 31, 2017. Effects arising from the adoption of PSAK 71 have been recognized directly in retained earnings.

The significant accounting policies for financial instruments under PSAK 71 are as disclosed in Note 3f.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan regulator Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian.

3.b. Dasar Penyusunan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan Konsolidasian, kecuali laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain dan dijelaskan dalam kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

3.a. Statement of Compliance

The Company's Consolidated Financial Statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/BapepamLK) No. VIII.G.7 regarding Guidelines for the Presentation of Consolidated Financial Statements.

3.b. Basis of Preparation

The basis of measurement of the Consolidated financial statements are accrual basis, except for statement of cash flows. The financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services. The reporting currency used in the financial statements is Rupiah (Rp).

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows into the operating, investing and financing activities.

3.c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual

3.c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diattasikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non pengendali. Perusahaan juga mengattasikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Kepentingan non pengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dan disajikan dalam ekuitas. Kepentingan non pengendali pemegang saham awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non pengendali dari nilai wajar aset neto yang dapat diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dilakukan pada akuisisi dengan dasar akuisisi. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepemilikan pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non pengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas. Seluruh laba rugi komprehensif diattasikan pada kepentingan non pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan

the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are atted to the owners of the Company and to the non controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is atted to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately and presented within equity. The interest of non-controlling shareholders maybe initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the recognized amounts of the fair value of the acquiree's identifiable net asset. The choice of measurement is made on acquisition by acquisition basis. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus non-controlling interests' share of subsequent changes in equity. Total comprehensive income of subsidiaries is atted to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest inexisting subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries areaccounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and thenon-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in th subsidiaries. Any difference between the

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diattted pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non pengendali.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

3.d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attted to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, again or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

3.d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah

relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain (OCI).

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikannya dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

3.e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Subsequent changes in fair value of contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance relevant accounting standards recognized gain or loss related in profit or loss or in other comprehensive income (OCI).

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

3.e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|---|
| <p>a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:</p> <ul style="list-style-type: none">i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atauiii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor. <p>b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau Kerjasama Operasional dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Kerjasama Operasional yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).iii. Kedua entitas tersebut adalah Kerjasama Operasional dari pihak ketiga yang sama.iv. Satu entitas adalah Kerjasama Operasional dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas). | <p>a) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person :</p> <ul style="list-style-type: none">i. has control or joint control over the reporting entity;ii. has significant influence over the reporting entity; oriii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity. <p>b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:</p> <ul style="list-style-type: none">i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).iii. Both entities are joint Operation of the same third party.iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity). |
|--|---|

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

- viii. The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisian persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

3.f. Aset dan Liabilitas Keuangan

3.f. Financial Assets and Liabilities

Aset Keuangan

Financial Assets

Klasifikasi aset keuangan

Classification of financial assets

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Amortized cost and effective interest method

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali untuk saldo jangka pendek ketika efek diskonto tidak material.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk factor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang

For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost, except for short-term balances when the effect of discounting is immaterial.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan tingkat kerugian historis untuk setiap kategori pelanggan dan menyesuaikan untuk mencerminkan faktor makro ekonomi saat ini dan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan prakiraan informasi ekonomi yang berkaitan dengan bisnis otomatisasi industri di negara-negara di mana ia menjual barang dan jasa, menjadi faktor yang paling relevan, dan karenanya menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan pada perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perseroan memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya

credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instruments has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Significant increase in credit risk

In valuing whether credit risk of financial instrument increased significantly since initial recognition, the Company compare default risk in financial instruments at reporting date with default risk of financial instrument in initial recognition. In performing this valuation, the Company considering all historical loss for each customer category and adapting to reflect current macroeconomic factor and in the future that affect customer ability to pay the receivables. The Company identified domestic bruto product (PDB) and forecast of economic information related to industry automation business in countries where the Company selling goods and services, to become mostly relevant factor, and therefore adapting level of historical loss based on expected changes in these factors.

Financial Liabilities

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classifies as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPTL) or other comprehensive income (FVOCI). The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha, beban akrual dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pemberhentian Pengakuan atas Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

3.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

3.h. Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap

liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost are trade payable, accrued expenses and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognised in the statements of profit or loss.

3.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

3.h. Retention Receivables

Retention receivables are receivables from the employer that will be paid after the completion of the contract or fulfillment of the conditions specified in the contract. Retention receivables are recorded when deducting a certain percentage of each

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

3.i. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang telah dilakukan namun pekerjaan belum dapat ditagihkan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

3.j. Persediaan Aset Real Estat

Persediaan aset real estat, terdiri dari unit bangunan siap jual, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan.

Penurunan nilai aset real estat ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat aset real estat ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun yang bersangkutan.

Biaya perolehan atas unit bangunan terdiri dari biaya aktual konstruksi, beban keuangan atas pinjaman bank dan fasilitas pinjaman lainnya yang diperoleh yang dapat diatribusikan langsung dengan pembelian.

Selisih lebih nilai tercatat aset real estat atas estimasi jumlah terpulihkannya diakui sebagai rugi penurunan nilai sebagai "Penyisihan atas Penurunan Nilai Aset Real

term bill to be retained by the employer until a condition after completion of the contract is fulfilled.

3.i. Gross Amount Due from Customers

Gross amount due from customers are receivables from construction contract work which have been carried out but the works are cannot be billed yet. Gross receivables are presented at the difference between the costs incurred plus the recognized profit reduced by the recognized loss and term.

Gross receivables are recognized as revenue according to the percentage of completion method stated in the minutes of completion of the invoice that have not yet been issued because of the difference between the minutes of physical progress and the submission of billing on the statement of financial position date.

3.j. Real Estate Assets Inventories

Real estate assets inventories, consist of building unit ready for sale are carried at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell.

The decline in value of real estate assets is determined to write down the carrying amount of real estate assets to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

The cost of building consist of actual construction cost, borrowing costs on loans obtained from banks, and other financing facilities that are directly attributable to the acquisition.

The excess of carrying value of real estate assets over their estimated recoverable value is recognized as impairment loss under "Provision for Decline in Value of

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estat" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3.k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka, kecuali untuk pajak final dibayar dimuka, diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3.l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur dengan menggunakan nilai wajar.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer menggunakan nilai wajar, selisih antara nilai wajar pada saat properti investasi ditransfer dengan jumlah tercatatnya diakui dalam laba rugi.

Inventories" in statements of profit or loss and other comprehensive income.

3.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses, except for prepaid final tax, are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

3.l. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Company measure its investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment properties is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss a rising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer is made to investment properties, when and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, or commencement of an operating lease with another party. Transfer is made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

Transfer using fair value, difference between fair value at investment properties transferred with carrying amounts recognized in profit or loss.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur properti investasi berdasarkan nilai wajar. Perusahaan mengukur nilai wajar properti investasi berdasarkan penilaian oleh penilai independen yang memiliki kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Nilai Properti Investasi dilakukan penilaian secara berkala setiap akhir tahun pelaporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

3.m. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap seperti berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Bangunan	20	5%	<i>Buildings</i>
Peralatan Konstruksi	8	12,5%	<i>Construction Equipment</i>
Kendaraan	8	12,5%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Kantor	4	25%	<i>Office Equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset, jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

After initial recognition, the Company measure its investment property at fair value. The Company determines the fair value of investment property on the basis of a valuation by an independent valuer who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

Investment Property Value is assessed periodically at the end of the reporting period. Gain or loss arising from a change in the fair value of investment property shall be recognised in profit or loss for the period in which it arises.

3.m. Property and Equipment

Property and equipment held for use in supply of services or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as an asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

3.n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Unused or Disposed property and equipment are removed from the accounts include its accumulated. Gain or loss from sale of property and equipment reflected in profit or loss in current period.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

3.n. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3d.

3.o. Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pascakerja ini.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3d.

3.o. Post-Employment Benefits

The Company established defined post-employment benefit covering all the local permanent employees as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). No funding has been made to its defined benefit plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment.

Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement*

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

3.p. Ventura Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam Kerjasama Ventura sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

3.p. Joint Ventures

Represents joint arrangements where by the parties that have joint control of the arrangements have rights to the net assets of the joint arrangements. The parties referred to as joint venturer.

Joint venturer recognized its interest in Joint Venture as investment and recorded its investment with equity method.

3.q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Pada saat diterbitkannya surat keterangan, entitas dalam laporan posisi keuangannya:

- a) Mengakui aset dan liabilitas pengampunan pajak, jika pengakuan atas aset dan liabilitas tersebut disyaratkan oleh SAK;
- b) Tidak mengakui suatu item sebagai aset dan liabilitas, jika SAK tidak memperkenankan pengakuan item tersebut; dan
- c) Mengukur, menyajikan, serta mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan SAK.

3.q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

At the time of the issuance of the certificate, the entity in the statement of its financial position:

- a) Recognize tax amnesty assets and liabilities, if recognition is required by SAK;*
- b) Does not recognize an item as an asset and liability, if SAK does not allow recognition of the item; and*
- c) Measuring, presenting, and disclosing tax amnesty assets and liabilities in accordance with SAK.*

3.r. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum dan selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

3.r. Additional Paid-in Capital Sales

Additional paid-in capital includes the difference between the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering and difference between tax amnesty assets and liabilities.

3.s. Pengakuan Pendapatan dan Beban Penjualan

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur

3.s. Revenue and Expense Recognition Sales

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan. Perusahaan menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi, dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Jasa Konstruksi

Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan survey oleh pemberi kerja atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak, dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The Company recognise revenue when the amount of revenue can be reliably measured it is probable that future economic benefits will flow the entity; and when specific criteria have been met for each of the Company's activities as described below. The Company bases its estimates on historical results, taking into consideration and the specifics of each arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Construction Services

Contract revenue and contract costs associated with the construction contract is recognized as revenue and expenses respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method). Construction percentage of completion is determined based on surveys by owner of work performed.

When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss shall be recognized as an expense immediately.

Contract revenue comprised of the initial amount of revenue agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that they will results in revenue and they are capable of being reliably measured.

Contract cost comprised of costs that relate directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract, and such other costs as are specifically chargeable to the customer under the terms of the contract.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

3.t. Pajak Penghasilan

Pajak saat terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai

3.t. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduced by the carrying amount if it is probable that taxable profits will no longer be available

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba atau rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba atau rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba atau rugi yang timbul dari akuntansi awal untuk kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

3.u. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan yang disesuaikan dengan jumlah saham biasa yang dibeli kembali.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

3.v. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direvisi oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

in sufficient amounts to compensate for part or all of the deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intends to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

3.u. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year as adjusted with the effect of treasury stock.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3.v. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the "operational decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's operational decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the operational decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur dibawah ini:

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGEMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Company accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying accounting policies described in Note 3, there is no critical judgments that have significant impact at their recognized amount in consolidated financial statements of estimated disclosures are involving below:

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Then Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Penurunan Nilai Aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat indikator penurunan nilai atas aset Perusahaan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap properti investasi dan aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment of Assets

Testing is performed for the decline in value of asset if there is indication of impairment. The determination of asset's value in use requires estimates of expected cash flows resulting from the use of the asset (cashgenerating unit) and the sale of this asset as well as the appropriate discount rate for determining the present value.

Although the assumptions used in estimating the value in use of assets as reflected in the consolidated financial statements have been deemed appropriate and reasonable, however, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently, the resulting impairment loss would affect the results of operations.

Based on management's assessment, there are no indicators of impairment on the assets of the Company.

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property and Equipment

The useful life of each item of the Company' investment properties, and property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of investment properties and property and

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease their carrying amount.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14 dan 15.

The carrying amounts of investment properties and property and equipment are disclosed in Notes 14 and 15.

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>Juni 2021</u>
Kas	<u>309.023.680</u>
Bank	
Bank Rakyat Indonesia	489.628.614
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	6.689.134.579
Bank Mandiri	1.014.272.579
Bank Central Asia	218.017.946
Bank Permata	21.532.657
Bank Capital Indonesia	98.112.009
Bank Tabungan Negara	303.297.056
Bank Bukopin	410.911
Sub Jumlah	<u>8.834.406.350</u>
Deposito Berjangka	
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-
Bank Mandiri	-
Sub Jumlah	<u>-</u>
Jumlah	<u>9.143.430.025</u>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka per Tahun	2-5%
Jangka Waktu Deposito Berjangka	5 hari – 3 bulan

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan /tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>Desember 2020</u>
Cash on Hand	<u>1.010.308</u>
Cash in Banks	
Bank Rakyat Indonesia	7.394.875.075
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	-
Bank Mandiri	3.599.047.367
Bank Central Asia	968.865.719
Bank Permata	242.985.880
Bank Capital Indonesia	21.812.204
	7.172.957
Sub Total	<u>12.234.759.202</u>
Time Deposits	
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	12.000.000.000
Bank Mandiri	4.000.000.000
Sub Jumlah	<u>16.000.000.000</u>
Total	<u>29.245.068.152</u>
Interest Rate per Annum	2-5%
Time Deposits	Period of Time
Deposits	5 hari – 3 bulan

All cash in banks and time deposits are placed on third parties and are not guaranteed and unrestricted.

6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

	<u>Juni 2021</u>
PT Kembang Sari Buana	39.221.598.927
PT Sinar Indonesia Loka	5.246.207.986
PT Menara Perkasa Margahayuland	5.816.300.838
PT Mutiara Mitra Indah	673.286.706
PT Mulia Sentosa Dinamika	1.618.385.923
PT Royal Permata Indah	1.082.555.106
PT Gapura Kencana Abadi	536.667.908
PT Glenindo Citramandiri	235.524.712
DU Indopora	27.555.000
Proyek Gedung KPK	5.999.900.000
Lain Lain Piutang KPR	10.950.000
Sub Jumlah Bruto	<u>60.468.933.106</u>

6. ACCOUNTS RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	<u>Desember 2020</u>
PT Kembang Sari Buana	39.221.598.927
PT Sinar Indonesia Loka	7.665.535.981
PT Menara Perkasa Margahayuland	5.816.300.838
PT Mutiara Mitra Indah	1.391.696.614
PT Mulia Sentosa Dinamika	1.218.790.000
PT Royal Permata Indah	1.082.555.106
PT Gapura Kencana Abadi	536.667.908
PT Royal Permata Indah	298.224.712
PT Glenindo Citramandiri	27.555.000
KPK Building Project	-
PT Alfa Goldland Reality	-
Sub Total Gross	<u>57.258.925.086</u>

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4.444.976.403)	(4.444.976.403)	Allowance for Impairment Loss
Jumlah	56.023.956.703	52.813.948.683	Total

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Detail aging schedule of trade receivable are as follows:

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember 2020</u>	
Belum jatuh tempo			Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1-30 hari	5.999.900.000	2.401.026.829	1-30 day
31-60 hari	10.950.000	-	31-60 day
61-90 hari	692.883.423	3.098.364.952	61-90 day
91-120 hari	2.246.018.477	3.123.085.949	91-120 day
Lewat 120 hari	51.519.181.206	44.191.470.953	More Than 120 day
Bersih	60.468.933.106	52.813.948.683	Net

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements of allowance for impairment:

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember 2020</u>	
Saldo Awal	4.444.976.403	2.662.752.499	Beginning Balance
Penambahan Pencadangan	-	1.782.223.904	Additional Allowance
Jumlah	4.444.976.403	4.444.976.403	Total

Berdasarkan penelaahan atas status masing masing piutang pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

Based on the review of each status of the receivable, management believes that the allowance for impairment losses is adequate because there are no significant changes in credit quality and all net trade accounts receivable are collectible.

7. TAGIHAN BRUTO DARI PEMBERI KERJA

7. GROSS AMOUNT DUE FROM CUSTOMER

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember 2020</u>	
Tagihan Bruto	33.763.801.649	14.486.326.365	Gross Receivable
Dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(356.676.596)	(356.676.596)	Deducted Allowance for Impairment Loss
Jumlah Tagihan Bruto -Bersih	33.407.125.053	14.129.649.769	Total Gross Receivable - Net

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movements of allowance for impairment:

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember 2020</u>	
Saldo Awal	356.676.596	49.811.554.447	Beginning Balance
Penambahan Pencadangan	-	-	Added Allowance
Penghapusan Tagihan Bruto	-	(49.454.877.851)	Write off Gross Amount
Jumlah	356.676.596	356.676.596	Total

Tagihan Bruto merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan konstruksi yang telah dilakukan namun pekerjaan tersebut belum dapat

Gross receivables represent the Company's receivables from construction work that has been done but this work cannot be billed yet. This gross

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

ditagihkan. Tagihan bruto ini diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam Berita Acara Penyelesaian Pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Berdasarkan Surat Keterangan Manajemen No.003/DU/DIR-KEU/III/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Penghapusan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Tagihan Bruto, Perusahaan melakukan penghapusan atas cadangan kerugian penurunan tagihan bruto per 31 Desember 2020 senilai Rp49.454.877.851, dikarenakan Perusahaan meyakini bahwa tagihan bruto tersebut tidak dapat dinaikkan statusnya menjadi piutang usaha, sehingga tidak ada aliran kas masa depan.

Berdasarkan penelaahan atas status masing masing tagihan bruto pada akhir tahun, manajemen memutuskan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat ditagih.

receivables are recognized as revenues using the percentage of completion method stated in the Minutes of Work Completion that the invoice has not yet been issued because of the difference between the date of the physical progress report and the submission of billing on the date of the financial statements.

Based on Management Assertion No.003/DU/DIR-KEU/III/2020 dated December 30, 2020 concerning writtenoff the Allowance of Impairment Loss of Gross Amount Due from customers, the Company has written-off the gross amount amounted to Rp49,454,877,851, because the Company believes that the gross amount cannot be therefore there will be no cash in flow in the future.

Based on the review of each status of the gross receivable, management believes that the allowance for impairment losses is adequate because there are no significant changes in credit quality and all net trade gross receivable are collectible.

8. PIUTANG RETENSI DARI PIHAK KETIGA

	Juni 2021
PT Sinar Indonesia Loka	7.675.899.139
PT Graha Puji Propertindo	6.672.154.125
PT Kembang Sari Buana	3.844.841.018
PT Mulia Sentosa Dinamika	1.911.696.001
PT Gapura Kencana Abadi	1.322.193.231
PT Menara Perkasa Margahayu Land	793.489.069
PT Cipta Indah	396.357.760
PT Tri Putri Lagoan Bekasi	357.765.152
PT Royal Permata Indah	46.976.985
Piutang Retensi KPR	147.400.009
Sub Jumlah Bruto	23.168.772.489
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.004.907.545)
Jumlah	21.163.864.944

Mutasi cadangan penurunan nilai:

	Juni 2021
Saldo Awal	2.004.907.545
Penambahan Pencadangan	
Jumlah	2.004.907.545

Berdasarkan hasil penelaahan status dari masing-masing piutang pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

8. RETENTION RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

	Desember 2020	
PT Sinar Indonesia Loka	7.675.899.139	PT Sinar Indonesia Loka
PT Graha Puji Propertindo	6.672.154.125	PT Graha Puji Propertindo
PT Kembang Sari Buana	3.844.841.018	PT Kembang Sari Buana
PT Mulia Sentosa Dinamika	2.541.590.022	PT Mulia Sentosa Dinamika
PT Gapura Kencana Abadi	1.322.193.231	PT Gapura Kencana Abadi
PT Menara Perkasa Margahayu Land	793.489.069	PT Menara Perkasa Margahayu Land
PT Cipta Indah	669.085.032	PT Cipta Indah
PT Tri Putri Lagoan Bekasi	357.765.152	PT Tri Putri Lagoan Bekasi
PT Royal Permata Indah	46.976.985	PT Royal Permata Indah
Sub Total Gross	23.923.993.773	
Allowance for Impairment Loss	(2.004.907.545)	
Total	21.919.086.228	

Movements of allowance for impairment:

	Desember 2020	
Beginning Balance	1.377.695.440	
Additional Allowance	627.212.105	
Total	2.004.907.545	

Based on a review of the status of each receivable at the end of the year, management believes that the receivables can be collected, so that the management does not form an allowance for impairment.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9.a. Piutang lain-lain dari pihak Ketiga

	Juni 2021
PT Kembang Sari Buana	7.938.541.882
DU Indopora	2.468.398.869
PT Nawawindu Agung	800.554.400
Proyek Banjar	11.355.417.586
Proyek Terminal Blitar	-
Bunga Deposito	10.695.890
Proyek Palu	11.949.306.885
PT Artha Geo Integritas	-
Ruko	45.000.000
Piutang Secre Creative	3.145.000.000
Piutang lain lain	5.002.900
Piutang Setor Jaminan BG	943.920.000
Jumlah	38.661.838.412

9.b. Piutang lain-lain dari pihak berelasi

	Juni 2021
Rama Adiweni	25.000.000
PT RSK	312.500.000
PT TGU	237.500.000
Radman Ediweni	145.000.000
PT Eka Nusa Kreasindo	68.803.559
Jumlah	788.803.559

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak berelasi merupakan pinjaman dana talangan proyek/ sementara yang tidak memiliki bunga dan tanpa jaminan dan jangka waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

10. PEKERJAAN DALAM PROSES / PERSEDIAAN

	Juni 2021
Pekerjaan / Persediaan Proyek Boxies	4.140.105.676
Jumlah	4.140.105.676

Pekerjaan / Persediaan yang masih tersisa yang dibulan Juli 2021 di Proyek Boxies.

11. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT

Jenis Bangunan/ Building Type	Jumlah/ Total	30 Juni 2021/ Juni 30, 2021
Apartement 19 Avenue Daan Mogot	29 unit/ unit	9.641.800.225
Properti Villa Delima Residence	160 unit/ unit	7.067.830.000
Properti Green Tajur Village	29 unit/ unit	3.495.346.380
Jumlah/ Total	218 unit/ unit	20.204.976.505

9. OTHER RECEIVABLE

9.a. Other Receivable From Third Parties

	Desember2020
PT Kembang Sari Buana	12.814.004.697
DU Indopora	2.468.398.869
PT Nawawindu Agung	800.000.000
Proyek Banjar	645.366.322
Proyek Terminal Blitar	521.715.000
Bunga Deposito	10.695.890
Proyek Palu	9.117.500
PT Artha Geo Integritas	5.000.000
- Ruko	-
- Rachmat Setiawan Goutama	-
- Other receivables	-
- Guarantee deposit receivable BG	-
Total	17.274.298.278

9.b. Other Receivable From Relate Parties

	Desember2020
Rama Adiweni	21.000.000
- PT RSK Investasi Unggul	-
- PT Teknindo Geosistem Unggul	-
- Radman Ediweni	-
- PT Eka Nusa Kreasindo	-
Total	21.000.000

Other receivables from third parties are project bailout loans that have no interest and are unguaranted and term.

anagement believes that the receivables can be collected, so that management does not form an allowance for impairment.

10. OTHER RECEIVABLE FROM THIRD PARTIES

	Desember2020
- Work / Supplies Blitar Project	-
Total	-

Remaining work or supplies in July 2021 for Boxies Project

11. REAL ESTATE ASSET INVENTORIES

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Bangunan/ Building Type	Jumlah/ Total	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Apartement 19 Avenue Daan Mogot	29 unit/ unit	9.641.800.225
Jumlah/ Total	29 unit/ unit	9.641.800.225

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

Based on the review of real estate asset inventories at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of real estate asset inventories.

Merupakan aset atas apartement 19 Avenue Daan Mogot yang siap untuk dijual per tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 18.991.125.225 dan Rp 9.641.800.225, berdasarkan Perjanjian Pengikat Jual Beli Satuan Unit Rumah Susun Apartemen Avenue Daan Mogot dengan Nomor 23/PPJB/BMI/-19AVE/VIII/2017.

These are asset to the 19 Avenue Daan Mogot apartment which is ready to be sold as of June 30, 2021, and December 31, 2020 amounting to Rp 18,991,125,225 and Rp 9,641,800,225 respectively, based on the Daan Mogot Avenue Apartment Unit Sales Binding Agreement with Number 23 / PPJB / BMI / -19AVE / VIII / 2017.

12. UANG MUKA

	Juni 2021
Uang Muka Proyek	
PT Bintang Anugerah Mandiri	3.329.129.445
JO DU TEP (Banjar)	-
KSO DU TEP (Palu)	-
PT Lion Solusi sejahtera	1.920.000.000
PT Cipta teknindo Pramudira	1.591.200.000
PT Eterna Multi Kreasi	1.015.294.825
PT Dwimitra Nuansa Satria	1.013.205.936
PT Sri Murni Surabaya	771.426.136
PT Unistrada Global Mandiri	568.100.000
PT Rekagunatek Persada	268.650.297
PT Mawaga Sanjaya Abadi	224.103.296
PT Nawawindu Agung	(36.587.363)
PT Delcoin Tunas Abadi	48.406.112
CV Langgeng Abadi	(39.997)
PT Gema Bahana Utama	-
Lain-lain (Masing-masing Dibawah Rp 100.000)	20.340.375.991
Jumlah	31.053.164.700

12. ADVANCES

	Desember 2020
Project Advances	
PT Bintang Anugerah Mandiri	3.329.129.445
JO DU TEP (Banjar)	-
KSO DU TEP (Palu)	1.998.750.000
PT Lion Solusi sejahtera	1.920.000.000
PT Cipta teknindo Pramudira	1.591.200.000
PT Eterna Multi Kreasi	1.015.294.825
PT Dwimitra Nuansa Satria	1.013.205.936
PT Sri Murni Surabaya	771.426.136
PT Unistrada Global Mandiri	568.100.000
PT Rekagunatek Persada	268.650.297
PT Mawaga Sanjaya Abadi	224.103.296
PT Nawawindu Agung	-
PT Delcoin Tunas Abadi	-
CV Langgeng Abadi	-
PT Gema Bahana Utama	-
Others (Each Below Rp 100,000)	957.708.306
Total	13.657.568.241

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	Juni 2021
Asuransi Dibayar Dimuka	180.501
Sewa Dibayar Dimuka	52.361.000
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	2.891.925
Jumlah	55.433.426

13. PREPAID EXPENSES

	Desember 2020
Prepaid Insurance Expenses	2.663.500
Prepaid Rent Expenses	-
Other Prepaid Expenses	-
Total	2.663.500

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

14. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

30 Juni 2021 / June 30, 2021						
Nama/ Name	Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengakuan Labanya (Rugi)/ Income (Loss) Recognized	Cadangan Penurunan Nilai Reserve Decrease Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
DU - Indopora	Eco Home	51%	(2.693.860.135)	-	-	(2.693.860.135)
DU - KE	UIN	57%	4.661.269.295	(800.000.000)	-	3.861.269.295
DU -Waco	West Senayan	20%	724.836.604	-	-	724.836.604
TEP DU KSO	UIN	45%	-	9.978.236.636	-	9.978.236.636
JO DU TEP	Terminal Banjar	70%	-	757.590.896	-	757.590.896
Jumlah/ Total			2.692.245.764	9.935.827.532	(2.519.605.018)	12.628.073.296

31 Desember 2020 / December 31, 2020						
Nama/ Name	Proyek/ Project	Persentase/ Percentage	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengakuan Labanya (Rugi)/ Income (Loss) Recognized	Cadangan Penurunan Nilai Reserve Decrease Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
DU - Indopora	Eco Home	51%	(1.305.752.610)	(1.388.107.525)	-	(2.693.860.135)
DU - KE	UIN	57%	662.890.661	6.517.983.652	(2.519.605.018)	4.661.269.295
DU -Waco	West Senayan	20%	642.861.949	81.974.655	-	724.836.604
Jumlah/ Total			-	2.692.245.764	(2.519.605.018)	2.692.245.764

15. ASET TETAP

15. PROPERTY, LAND AND EQUIPMENT

31 Juni/June 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	688.828.000	-	-	688.828.000	Land
Bangunan	1.363.968.751	-	-	1.363.968.751	Building
Peralatan Konstruksi	21.319.392.412	52.909.000	-	21.372.301.412	Construction Equipment
Kendaraan	1.375.854.931	3.345.078.776	532.156.219	4.188.777.488	Vehicles
Peralatan kantor	2.091.877.324	99.148.000	-	2.191.025.324	Office Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	26.839.921.418	3.497.136.676	532.156.219	29.804.900.975	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	1.133.866.205	26.653.596	-	1.160.519.801	Building
Peralatan Konstruksi	20.065.385.639	425.905.865	-	20.491.291.504	Construction Equipment
Kendaraan	570.045.410	-	246.547.413	323.497.997	Vehicles
Peralatan Kantor	2.062.643.304	11.854.086	-	2.074.497.390	Office Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	23.831.940.558	464.413.547	246.547.413	24.049.806.692	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.007.980.860			5.755.094.282	Book Value

31 Desember/December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	688.828.000	-	-	688.828.000	Land
Bangunan	1.363.968.751	-	-	1.363.968.751	Building
Peralatan Konstruksi	21.319.392.412	-	-	21.319.392.412	Construction Equipment
Kendaraan	532.156.219	843.698.712	-	1.375.854.931	Vehicles
Peralatan Kantor	2.069.477.325	22.399.999	-	2.091.877.324	Office Equipment
Jumlah Biaya Perolehan	25.973.822.707	866.098.711	-	26.839.921.418	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Bangunan	1.080.559.013	53.307.192	-	1.133.866.205	Building
Peralatan Konstruksi	18.761.314.961	1.304.070.678	-	20.065.385.639	Construction Equipment

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kendaraan	398.063.545	171.981.865	-	570.045.410	Vehicles
Peralatan Kantor	2.050.356.700	12.286.604	-	2.062.643.304	Office Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	22.290.294.219	1.541.646.339	-	23.831.940.558	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.683.528.488			3.007.980.860	Book Value

Beban penyusutan sebesar Rp343.691.438 dan Rp1.541.646.339 masing-masing per 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 33).

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank Rakyat Indonesia dengan Nomor R.II/89-OPK/DKS/12/2018 dan Bank Capital Indonesia, aset tetap berupa tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas utang bank terhadap Bank Rakyat Indonesia dan Bank Capital Indonesia.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari masing-masing aset tetap pada akhir tahun, pihak manajemen berkeyakinan bahwa aset tetap tersebut tidak terdapat penurunan nilai, sehingga manajemen tidak membentuk cadangan penurunan nilai.

Aset tetap berupa Bangunan dan kendaraan diasuransikan terhadap Asuransi Property All Risk dan umum kendaraan kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Makmur dengan nilai pertanggungan Rp18.885.000.000.

Sampai dengan 30 Juni 2021 tidak terdapat jumlah tercatat Aset Tetap yang tidak dipakai sementara.

Jumlah tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebanyak 374 item dengan nilai tercatat bruto sebesar Rp35.697.808.257.

Depreciation expenses of Rp 343.691.438 and Rp 1,541,646,339 respectively, as of June 30, 2020 and 31 Desember 2020 were recorded as part of expenses. general and administrative (Note 33).

Based on Bank Rakyat Indonesia credit agreement with Number R.II/89-OPK/DKS/12/2018 and Bank Capital Indonesia, fixed assets in the form of land and buildings are used as collateral for bank loan to Bank Rakyat Indonesia and Bank Capital Indonesia.

Based on the results of the review of the status of each property and equipment at the end of the year, the management believes that the property and equipment does not have a impairment, so that management does not form a impairment reserve.

Property and equipment in the form of buildings and vehicles are insured against Property All Risk Insurance and general vehicles to PT Asuransi Bringin Sejahtera Makmur with a sum insured of Rp18,885,000,000.

As of June 30, 2021, there is no recorded amount of Property and Equipment that are not temporarily used.

The total carrying amount of Property and Equipment which have been fully depreciated and which are still being used is 374 items with a gross carrying value of Rp35.697.808.257.

16. PROPERTI INVESTASI

Merupakan tanah yang sedang dikembangkan dan unit bangunan yang akan disewakan dengan mutasi sebagai berikut:

	Juni 2021
Saldo Awal	67.013.000.001
<u>Penambahan</u>	
Selisih Nilai Wajar (Catatan 34)	-
Sub Jumlah Penambahan	-
<u>Pengurangan</u>	
Selisih Nilai Wajar (Catatan 34)	(113.000.000)
Sub Jumlah Pengurangan	(113.000.000)
Saldo Akhir	66.900.000.001
Selisih nilai wajar merupakan surplus dan defisit	

16. INVESTMENT PROPERTIES

Represents land under development and building units for leasing purpose with movements as follows:

	Desember 2020	
67.013.000.001	Beginning Balance	
<u>Additions</u>		
-	-	Difference at Fair Value (Note 34)
-	Sub Total of Additions	
<u>Lesses</u>		
(113.000.000)	(113.000.000)	Difference at Fair Value (Note 34)
(113.000.000)	Sub Total of Deductions	
66.900.000.001	Ending Balance	

The difference in fair value is the surplus and

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

atas penilaian nilai wajar tanah dan bangunan milik Perusahaan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Hendra dan Rekan berdasarkan laporan No. 00030/2.0152-00/PI/03/0498/1/VII/2020 tanggal 23 Juli 2020 dan No. 00028/2.0152-00/PI/03/0498/1/IV/2020 tanggal 15 April 2020.

Metode yang digunakan untuk pengukuran menggunakan nilai wajar.

deficit on the valuation of the fair value of the Company's land and buildings conducted by Public Appraiser Service Office (KJPP)Hendra and Partner based on report No. 00030/2.0152-00/PI/03/0498/1/VII/2020 tanggal 23 Juli 2020 and No.00028/2.0152-00/PI/03/0498/1/IV/2020 dated April15, 2020.

The method used for measurement uses fair value.

	<u>Jun 2021</u>
Rincian Properti Investasi:	
Tanah Lampung	18.280.000.000
Apartemen Avenue	15.990.000.000
Tanah Gunung Putri	9.460.000.000
Ruko Ciputat	8.400.000.000
Ruko Blue Mall	7.920.000.000
Ruko Taman Ayodhya	4.350.000.000
Villa Mambruk	2.500.000.001
Jumlah	<u>66.900.000.001</u>

Berdasarkan Perjanjian Kredit Bank Capital Indonesia, properti investasi berupa Apartemen Avenue dijadikan sebagai jaminan atas utang bank terhadap Bank Capital Indonesia.

Penghasilan sewa dari properti investasi masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 45.000.000 dan Rp 123.181.817.

Biaya operasional properti investasi yang menghasilkan pendapatan sewa hanya biaya listrik dan semuannya menjadi beban penyewa. Tidak terdapat beban penyusutan properti investasi karena pengukuran properti investasi menggunakan nilai wajar.

	<u>Desember2020</u>
Investment Property Details:	
Tanah Lampung	18.280.000.000
Avenue Apartment	15.990.000.000
Tanah Gunung Putri	9.460.000.000
Ruko Ciputat	8.400.000.000
Ruko Blue Mall	7.920.000.000
Ruko Taman Ayodhya	4.350.000.000
Villa Mambruk	2.500.000.001
Total	<u>66.900.000.001</u>

Based on the Bank Capital Indonesia Credit Agreement, the investment property in the form of an Avenue Apartment is used as collateral for bank loans to Bank Capital Indonesia.

Rental income from investment properties for 30 June 2021 and 31 Desember 2020 amounted to Rp 45,000,000 and Rp123.181,817,respectively.

The operating costs of an investment property that generate rental revenues only electricity costs and all are borne by tenants. There is no depreciation expense for investment property because the measurement of investment property uses fair value.

17. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>Jun 2021</u>
PT Majumapan Bangunindo	6.023.867.378
PT Adhimix Precast Indonesia	3.944.200.801
PT Rekagunatek Persada	2.437.014.676
PT Inter World Steel Mills Indonesia	3.200.000.000
PT Farika Beton	2.027.301.150
PT Nawawindu Agung	3.678.843.213
PT Sri Murni Surabaya	1.516.445.561
PT Kartika Jaya Makmur	1.431.539.124
Koperasi Karya Sakti	817.535.909
PT Putra Saluyu	852.056.432
PT SGG Prima Beton	1.154.002
PT Dayacipta Anekareksa	722.928.358
PT Multi Mortar	259.953.200
Asep Nana Rusmana	-
PT Bangun Karya Manunggal	574.858.199
PT Terang Andalan	123.781.924
PT Cipta Molar Utama	400.000.000
PT Uzin UTZ Indonesia	471.688.300

17. ACCOUNTS PAYABLES TO THIRD PARTIES

	<u>Desember2020</u>
PT Majumapan Bangunindo	6.023.867.378
PT Adhimix Precast Indonesia	3.176.167.800
PT Rekagunatek Persada	2.712.014.676
PT Inter World Steel Mills Indonesia	2.635.653.575
PT Farika Beton	2.077.301.150
PT Nawawindu Agung	1.782.202.919
PT Sri Murni Surabaya	1.550.071.876
PT Kartika Jaya Makmur	1.520.940.978
Koperasi Karya Sakti	1.394.834.617
PT Putra Saluyu	952.056.432
PT SGG Prima Beton	841.514.750
PT Dayacipta Anekareksa	722.928.358
PT Multi Mortar	602.627.200
Asep Nana Rusmana	595.090.072
PT Bangun Karya Manunggal	574.858.199
PT Terang Andalan	567.271.334
PT Cipta Molar Utama	500.000.000
PT Uzin UTZ Indonesia	476.688.300

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Unistrada Global Mandiri	-	428.763.500	PT Unistrada Global Mandiri
PT Anugrah Sukses Mulia	100.336.790	300.336.791	PT Anugrah Sukses Mulia
PT Bintang Anugrah Mandiri	134.620.725	284.620.725	PT Bintang Anugrah Mandiri
PT Doorpluz Harpadwi Putra	152.783.079	278.618.369	PT Doorpluz Harpadwi Putra
PT Mawaga Sanjaya Abadi	-	271.568.351	PT Mawaga Sanjaya Abadi
PT Jaya Celcon Prima	184.999.999	224.377.253	PT Jaya Celcon Prima
PT Griyaton Indonesia	-	140.000.000	PT Griyaton Indonesia
PT Choko Abadi Kontraktor	-	29.918.489	PT Choko Abadi Kontraktor
Mandor	576.877.208	1.551.935	Foreman
CV Langgeng Abadi	53.224.539	-	CV Langgeng Abadi
PT Artha Geo Integritas	-	-	PT Artha Geo Integritas
Lain-lain (Masing- masing Dibawah Rp 1.000.000.000)	7.747.780.213	2.515.134.892	Others (Each Below Rp 100,000.000)
Jumlah	37.433.790.727	33.180.979.919	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Detail aging schedule of trade payables are as follows:

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>	
Belum jatuh tempo	-	-	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1-30 hari	888.446.350	754.912.564	1-30 day
31-60 hari	7.951.490.187	287.760.527	31-60 day
61-90 hari	1.333.904.899	458.066.788	61-90 day
91-120 hari	95.350.711	654.708.405	91-120 day
Lewat 120 hari	27.164.598.580	31.025.531.635	More Than 120 day
Bersih	37.433790.727	33.180.979.919	Net

Rincian utang usaha berdasarkan pemasokadalah sebagai berikut:

The details of trade payables by suplies are as follows:

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>	
Bahan	12.456.024.103	12.254.499.613	Material
Sub kontraktor	21.811.009.458	17.346.157.907	Subcontractor
Peralatan	1.923.197.456	2.102.644.260	Equipment
Perlengkapan dan Supplies	1.203.929431	1.477.678.139	Consumable and Supplies
Bersih	37.433.790.727	33.180.979.919	Net

18. UTANG RETENSI KEPADA PIHAK KETIGA

18. RETENTION PAYABLE TO THIRD PARTIES

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>	
PT Rekagunatek Persada	3.940.579.840	3.940.579.840	PT Rekagunatek Persada
PT Nawawindu Agung	517.216.199	1.040.299.118	PT Nawawindu Agung
PT Majumapan Bangunindo	723.082.652	723.082.653	PT Majumapan Bangunindo
PT Dayacipta Anekareksa	424.067.158	424.067.158	PT Dayacipta Anekareksa
PT Putra Saluyu	346.339.335	346.339.335	PTPutra Saluyu
PT Gema Bahana Utama	343.182.050	343.182.050	PT Gema Bahana Utama
PT Sri Murni Surabaya	277.171.875	277.171.875	PT Sri Murni Surabaya
PT Bangun Karya Manunggal	241.500.000	241.500.000	PT Bangun Karya Manunggal
CV Trias Jaya	7.537.150	127.631.882	CV Trias Jaya
PT Anugerah Sukses Mulia	38.697.037	113.106.822	PT Anugerah Sukses Mulia
PT Konstruksi Persada Mandiri	104.722.760	104.722.761	PT Konstruksi Persada Mandiri
PT Anugerah Abba Prakarsa	106.704.229	32.294.445	PT Anugerah Abba Prakarsa
PT Terang Andalan	18.336.603	18.336.603	PT Terang Andalan
CV Langgeng Abadi	37.977.881	-	CV Langgeng Abadi
Mandor	303.528.170	-	Foreman
Lainnya (Masing-masing Dibawah Rp 100.000)	440.224.769	724.832.716	Others (Each Below Rp 100,000)
Jumlah	7.870.867.708	8.457.147.258	Total

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

19. UANG MUKA PELANGGAN

	Juni 2021
PT Kembang Sari Buana	6.843.091.841
Kementerian Perhubungan	8.863.636.364
PT Menara Perkasa Margahayu Land	212.120.199
PT Sinar Indonesia Loka	-
PT. Mitrel Berkat Utama	9.095.454.546
Komisi Pemberantasan Korupsi	5.454.454.545
Jumlah	<u>30.468.757.497</u>

19. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	Desember 2020	
PT Kembang Sari Buana	6.843.091.841	PT Kembang Sari Buana
Ministry of Transportation	8.863.636.364	Ministry of Transportation
PT Menara Perkasa Margahayu Land	212.120.199	PT Menara Perkasa Margahayu Land
PT Sinar Indonesia Loka	-	PT Sinar Indonesia Loka
PT. Mitrel Berkat Utama	-	PT. Mitrel Berkat Utama
Komisi Pemberantasan Korupsi	-	Komisi Pemberantasan Korupsi
Total	<u>15.918.848.404</u>	Total

20. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	Juni 2021
Jangka Pendek	
Triweka Rinanti & Partner	4.900.000.000
DU KE	1.750.000.000
Toto Yulianto	8.000.000
Paryadi	-
KSO JO DU TEP (Palu)	3.777.885.493
Lain - Lain	24.500.000
Sub Jumlah	<u>9.460.385.493</u>
Jangka Panjang	
Wisdamanto Gitosajono	-
Chairul Saleh	-
Wiro Atmojo	-
Mulyono Soebarkat	-
Sub Jumlah	<u>-</u>
Jumlah	<u>9.460.385.493</u>

20. OTHER PAYABLE TO THIRD PARTIES

	Desember 2020	
Short Term		
Triweka Rinanti & Partner	4.900.000.000	Triweka Rinanti & Partner
DUKE	1.750.000.000	DUKE
Toto Yulianto	-	Toto Yulianto
Paryadi	-	Paryadi
Others	6.500.000	Others
Sub Total	<u>6.656.500.000</u>	Sub Total
Long Term		
Wisdamanto Gitosajono	-	Wisdamanto Gitosajono
Chairul Saleh	-	Chairul Saleh
Wiro Atmojo	-	Wiro Atmojo
Mulyono Soebarkat	-	Mulyono Soebarkat
Sub Total	<u>-</u>	Sub Total
Total	<u>6.656.500.000</u>	Total

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan pinjaman untuk operasional perusahaan dan nilai sisa pembagian deviden kepada pemegang saham yang lama.

Other payable to third parties represents loans to the company's operational and the remaining value of dividend distributions to former shareholders.

21. BEBAN AKRUAL

	Juni 2021
Tantiem	400.000.000
Konsultan	-
Bunga	-
BPJS Kesehatan	-
Gaji	1.377.300
BPJS Ketenagakerjaan	-
Biaya Lain Lain IPO	-
HPP Proyek	32.000.000
Jumlah	<u>433.377.300</u>

21. ACCRUED EXPENSES

	Desember 2020	
Tantieme	400.000.000	Tantieme
Consultant	385.443.243	Consultant
Interest	21.500.000	Interest
BPJS Kesehatan	18.507.490	BPJS Kesehatan
Salary	16.115.900	Salary
BPJS Ketenagakerjaan	12.761.327	BPJS Ketenagakerjaan
BPJS Ketenagakerjaan	-	BPJS Ketenagakerjaan
HPP Proyek	-	HPP Proyek
Total	<u>854.327.960</u>	Total

Tantiem merupakan bonus yang diberikan kepada 3 (tiga direksi) yang belum di bayarkan untuk tahun 2016 dan 2015. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan (RUPS) pada hari Rabu tanggal 14 Juni 2017 dan hari Kamis tanggal 4 Mei 2016.

Tantiem is a bonus given to 3 (three directors) that have not been paid for 2016 and 2015. Based on the results of the General Meeting of Shareholders of the Company (RUPS) on Wednesday June 14, 2017 and Thursday May 4, 2016.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. UTANG PEMBELIAN ASET TETAP

Jadwal pembayaran utang pembiayaan minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020, 30 Juni 2019 serta 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2021</u>
Rincian Utang Pembiayaan Berdasarkan Jatuh Tempo	
Tidak Lebih dari Satu Tahun	940.265.383
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	1.644.931.620
Nilai sekarang atas pembayaran minimum utang Pembiayaan	2.585.197.003
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(940.265.383)
Bagian Jangka Panjang	1.644.931.620

Utang pembelian aset tetap merupakan utang atas pembelian kendaraan bermotor kepada PT Mandiri Tunas Finance dengan suku bunga 8,80% per tahun dan jangka waktu 36 bulan ditahun 2019.

PT Mandiri Tunas Finance

- Kreditur setuju untuk memberikan pembiayaan kepada Debitur dan Debitur setuju untuk menerima pembiayaan dari Kreditur dengan menyetujui ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut;
 - Suzuki Carry New Carry PU WD AC PS
 - Harga Perolehan : Rp 146.100.000
 - Nilai Pembiayaan: Rp 76.583.520
 - Tingkat Suku Bunga Efektif : 16,9%
 - Jangka Waktu : 36 Bulan
 - Toyota Innova
 - Tipe : V
 - Harga Perolehan : Rp425.250.000
 - Nilai Pembiayaan : Rp340.825.515
 - Tingkat Suku Bunga Efektif: 8,15%
 - Jangka Waktu : 36 Bulan
 - Tipe : G
 - Harga Perolehan: Rp373.950.000
 - Nilai Pembiayaan : Rp291.854.697
 - Tingkat Suku Bunga Efektif: 8,16%
 - Jangka Waktu : 36 Bulan
- Untuk menjamin pembayaran Debitur kepada Kreditur maka Debitur menjaminkan agunan kepada Kreditur untuk dibebankan dengan Jaminan Fidusia.

22. PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT LIABILITIES

The schedule for minimum payments based on the Company's financing agreements on June 30, 2020, June 30, 2019 and December 31, 2019, 2018 and 2017 are as follows:

	<u>Desember2020</u>	
Financing Details Based on the maturity Not More Than		
One year	241.959.885	
More than one year and Less than Five Year	256.589.835	
Present value on minimum payment of Financing	498.549.720	
Less portion of maturity in one year	(241.959.885)	
Long Term Portion	256.589.835	

Liabilities for the purchase of fixed assets represents debt for the purchase of motor vehicles to PT Mandiri Tunas Finance with an interest rate of 8.80% per annum and a period of 36 months in 2019.

PT Mandiri Tunas Finance

- The creditor agrees to provide financing to the debtor and the debtor agrees to receive financing from the creditor by agreeing to the following terms and conditions;
 - Suzuki Carry New Carry PU WD AC PS
 - Cost:Rp 146,100,000
 - Value of Financing:Rp 76,583,520
 - Effective Interest Rate: 16.9%
 - Duration: 36 months
 - Toyota Innova
 - Type: V
 - Cost:Rp 425,250,000
 - Value of Financing:Rp 340,825,515
 - Effective Interest Rate : 8.15%
 - Duration: 36 months
 - Type: G
 - Cost:Rp 373,950,000
 - Value of Financing:Rp 291,854,697
 - Effective Interest Rate: 8.16%
 - Duration : 36 months
- To guarantee the payment of the Debtor to the Creditor, the Debtor pledges collateral to the Creditor to be charged with a Fiduciary Guarantee.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

3. Debitur setuju, bahwa kendaraan yang dijamin Debitur kepada Kreditur, bukti kepemilikannya berupa BPKB akan dilakukan pemblokiran oleh pihak berwenang berdasarkan permintaan debitur.
4. Jaminan Pengangguhan pembayaran adalah pernyataan dari penjamin untuk menanggung pembayaran yang diterbitkan oleh Penjamin untuk memberikan kepastian pembayaran lunas dan tertib seluruh utang Debitur kepada Kreditur yang wajib dibayarkan oleh penjamin (jika ada).
5. Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani berdasarkan permohonan pembiayaan dan perhitungan kredit yang telah ditandatangani oleh pada pihak.
6. Debitur bertanggung jawab atas kebenaran, keabsahan, kelengkapan dan keaslian seluruh data permohonan pembiayaan dan perhitungan kredit.
7. Permohonan pembiayaan, perhitungan kredit dan lampiran perjanjian pembiayaan beserta lampiranlainnya merupakan satu kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

3. The debtor agrees that the vehicle that the Debtor guarantees to the creditor, proof of ownership in the form of a BPKB will be blocked by the authorities based on the request of the debtor.
4. Deferred Payment Guarantee is a statement from the guarantor to bear payments issued by the Guarantor to provide certainty in full and orderly payment of all debtor debts to the Creditor that must be paid by the guarantor (if any).
5. This agreement is made and signed based on the application for financing and credit calculations that have been signed by the party.
6. The debtor is responsible for the correctness, legality, completeness and authenticity of all financing application data and credit calculations.
7. Request for financing, credit calculations and attachments to financing agreements along with other attachments constitute an integral and inseparable part of this agreement.

23. UTANG BANK

	<u>Juni 2021</u>
Bank Rakyat Indonesia	-
Bank Capital Indonesia	44.982.476.998
Bank BPD Kaltim Kaltara	74.100.000.000
Jumlah	<u>119.082.476.998</u>
	<u>Juni 2021</u>
Dikurangi Bagian Lancar	-
Bank Rakyat Indonesia	-
Bank Capital Indonesia	44.982.476.998
Bank BPD Kaltim Kaltara	74.100.000.000
Sub Jumlah	<u>119.082.476.998</u>
Utang Bank Jangka Panjang	
Bank Rakyat Indonesia	-
Bank Capital Indonesia	-
Jumlah	<u>119.082.476.998</u>
Tingkat suku bunga	10 - 15%

23. BANK LOANS

	<u>Desember2020</u>	
31.011.835.342	Bank Rakyat Indonesia	
40.695.493.813	Bank Capital Indonesia	
-	Bank BPD Kaltim Kaltara	
71.707.329.155	Total	
	<u>Desember2020</u>	
	Less Current Portion	
31.011.835.342	Bank Rakyat Indonesia	
40.695.493.813	Bank Capital Indonesia	
71.707.329.155	Sub Total	
	Long-Term Bank Loans	
-	Bank Rakyat Indonesia	
-	Bank Capital Indonesia	
71.707.329.155	Total	
10 - 15%	Interest Rate	

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>	
Jadwal pembayaran kembali utang bank adalah sebagai berikut:			Schedule Payment Bank Loan is as Following:
Dalam satu tahun	<u>119.082.476.998</u>	<u>71.707.329.155</u>	In one Year
Jumlah	<u>119.082.476.998</u>	<u>71.707.329.155</u>	Total

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>	
Pembayaran			Payment
Bank Rakyat Indonesia	-	14.455.782.699	Bank Rakyat Indonesia
Bank Capital Indonesia	44.982.476.998	40.788.441.988	Bank Capital Indonesia
Bank BPD Kaltim Kaltara	74.100.000.000	-	Bank BPD Kaltim Kaltara
Jumlah	<u>119.082.476.998</u>	<u>55.244.224.687</u>	Total

24. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Entitas Induk

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 25	2.000.000	1.500.000	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai-Masukan	<u>1.589.601.834</u>		
Jumlah	<u>1.591.601.834</u>	<u>1.500.000</u>	Total

b. Utang Pajak

Entitas Induk

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	53.885.881	10.701.827	Article 21
Pasal 23	885.769	30.112.686	Article 23
Pasal 4 (2)	(125.000)	152.940.038	Article 4 (2)
Pasal 29	-	-	Article 29
Pasal 25	756.472.161	(125.000)	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	<u>2.282.406.203</u>	<u>1.710.440.829</u>	Value Added Tax -Net
Sub Jumlah	<u>3.093.525.014</u>	<u>1.904.070.380</u>	Sub Total

Entitas Anak

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	202.000	202.000	Article 21
Pasal 23	540.000	540.000	Article 23
Jumlah	<u>742.000</u>	<u>742.000</u>	Total
Jumlah	<u>3.094.267.014</u>	<u>1.904.812.380</u>	Total

24. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Parent Entity

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 25	2.000.000	1.500.000	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai-Masukan	<u>1.589.601.834</u>		
Jumlah	<u>1.591.601.834</u>	<u>1.500.000</u>	Total

b. Taxes Payable

Parent Entity

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	53.885.881	10.701.827	Article 21
Pasal 23	885.769	30.112.686	Article 23
Pasal 4 (2)	(125.000)	152.940.038	Article 4 (2)
Pasal 29	-	-	Article 29
Pasal 25	756.472.161	(125.000)	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	<u>2.282.406.203</u>	<u>1.710.440.829</u>	Value Added Tax -Net
Sub Jumlah	<u>3.093.525.014</u>	<u>1.904.070.380</u>	Sub Total

Subsidiaries

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>	
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	202.000	202.000	Article 21
Pasal 23	540.000	540.000	Article 23
Jumlah	<u>742.000</u>	<u>742.000</u>	Total
Jumlah	<u>3.094.267.014</u>	<u>1.904.812.380</u>	Total

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Pajak Penghasilan Badan

Entitas Induk

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember 2020</u>	
Laba Sebelum Pajak	-	2.969.809.749	Profit Before Tax
Beda Tetap:	-		Permanent Difference:
Penghasilan yang Telah	-		Income already subjected To Final
Dikenakan Pajak:	-	(48.709.779.263)	Income Tax:
Beban yang Tidak Dikurangkan	-		
Secara Pajak	-	40.527.818.899	Non-Deductible Expense
Jumlah Perbedaan Permanen	-	(8.181.960.364)	Total Permanent Difference
Penghasilan Kena Pajak	-		Taxable Income (Fiscal Loss)
(Rugi Fiskal) Tahun Berjalan	-	(5.212.150.615)	for The Year
Penghasilan Kena Pajak	-	-	Taxable Income (Rounded)
(Dibulatkan)	-	-	
Taksiran Beban Pajak Kini	-	-	Estimated Current Tax Expense
Dikurangi Pajak	-	-	
Penghasilan Dibayar dimuka:	-	-	Less Prepayment of Income Taxes:
Pasal 25	-	-	Article 25
Taksiran Utang Pajak	-	-	Estimated Income Tax Payable
Penghasilan	-	-	

Entitas Anak

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember 2020</u>	
Rugi Sebelum Pajak	-	(626.503.680)	Loss Before Tax
Beda Tetap:	-		Permanent Difference:
Penghasilan yang Telah	-		Income already subjected To Final
Dikenakan Pajak:	-	-	Income Tax:
Beban yang Tidak Dikurangkan	-		
Secara Pajak	-	366.834.102	Non-Deductible Expense
Jumlah Perbedaan Permanen	-	(259.669.578)	Total Permanent Difference
Rugi Fiskal Tahun Berjalan	-	(259.669.578)	Fiscal Loss for The Year
Penghasilan Kena Pajak	-	-	Taxable Income (Rounded)
(Dibulatkan)	-	-	
Taksiran Beban Pajak Kini	-	-	Estimated Current Tax Expense
Dikurangi Pajak	-	-	
Penghasilan Dibayar dimuka:	-	-	Less Prepayment of Income Taxes:
Pasal 25	-	-	Article 25
Taksiran Utang Pajak	-	-	Estimated Income Tax Payable
Penghasilan	-	-	

c. Corporate Income Tax

Parent Entity

Subsidiaries

25. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 18,21 serta 21, 23 dan 27 orang karyawan pada 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019 serta tahun 2019, 2018 dan 2017.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup,

25. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates post-employment benefits for its qualified employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to post-employment benefits is 18, 21 and 21, 23 and 27 employees as of 30 June 2020 and 30 June 2019 and 2019, 2018 and 2017.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>
Biaya Jasa		
Biaya jasa kini	-	68.797.753
Biaya bunga	-	161.226.876
Komponen dari biaya Imbalan Pasti yang diakui dalam laba rugi (Catatan 33)	-	230.024.629
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti -neto:		
Kerugian (keuntungan)aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	99.050.079
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(581.717.169)
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif lain	-	(482.667.090)
Jumlah	-	(252.642.461)

Beban imbalan pascakerja dialokasikan sebagai beban umum dan administrasi. (Catatan 33).

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>
Liabilitas Imbalan Pasti - Awal	2.246.999.034	2.499.641.495
Biaya Jasa Kini		68.797.753
Biaya Bunga		161.226.876
Pengukuran kembali Keuntungan (kerugian):		

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Post-employment benefits expenses were allocated as general and administration expense. (Note 33).

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

Opening Defined Benefits Obligation
Current Service Cost
Interest Expense
Remeasurement Gains (losses):

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Keuntungan (kerugian) aktuarial
 yang timbul dari asumsi keuangan
 Keuntungan(kerugian) actuarial yang
 timbul dari Penyesuaian atas
 Pengalaman

99.050.079 Actuarial gains (losses) Arising from
 experience Adjustments

(581.717.169) Actuarial Gain (losses) Arising from
 Experience Adjustment

Jumlah

2.246.999.034

2.246.999.034 Total

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh
 Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial &
 Amran Nangasan untuk periode 2021 dan 2020
 Asumsi utama yang digunakan dalam
 menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai
 berikut:

The cost of providing post-employment benefits is
 calculated by Tubagus Syafrial & Amran
 Nangasan Actuarial Consultant Office for period
 and the year 2020 and 2019. The actuarial
 valuation was carried out using the following key
 assumptions:

Juni 2021

Desember 2020

Tingkat Diskonto per tahun -
 Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun -
 Tingkat Pensiun normal -
 Tabel Mortalitas -

5.37% Discount Rate per Annum
 8,00% Salary Increment Rate per Annum
 55 tahun Normal Retirement Rate
 TMI IV Mortality Rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan
 liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto,
 kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas.

Significant actuarial assumptions for the
 determination of the defined benefits obligation
 are discount rate, expected salary increase and
 mortality rate.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi
 yang digunakan dalam penyusunan analisis
 sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and
 assumptions used in preparing the sensitivity
 analysis from prior years.

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat
 diskonto akan berdampak pada nilai kini liabilitas
 imbalan kerja dan biaya jasa kini:

One percent change in the discount rate will have
 an impact on the present value of employee
 benefits liabilities and current service costs:

Juni 2021

Desember 2020

Kenaikan 1% -
 Nilai kini -
 Biaya jasa kini -
 Penurunan 1% -
 Nilai kini -
 Biaya jasa kini -

Increase 1%
 2.160.540.586 Current value
 126.815.714 Current service cost
 Decrease 1%
 2.343.652.144 Current value
 150.050.393 Current service cost

Perubahan sebesar satu persen pada tingkat
 kenaikan gaji akan berdampak pada nilai kini
 liabilitas imbalan kerja dan biaya jasa kini:

One percent change in the rate of increase in
 salary will have an impact on the present value of
 employee benefits liabilities and current service
 costs:

Juni 2021

Desember 2020

Kenaikan 1% -
 Nilai kini -
 Biaya jasa kini -
 Penurunan 1% -
 Nilai kini -
 Biaya jasa kini -

Increase 1%
 2.331.506.250 Current value
 149.122.613 Current service cost
 Decrease 1%
 2.170.214.446 Current value
 127.418.031 Current service cost

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. UTANG KEPADA PEMEGANG SAHAM

	<u>Juni 2021</u>
PT Teknindo Geosistem Unggul	-
Rama Adiweni	-
Jumlah	-

Merupakan utang dividen kepada Pemegang Saham dan utang kepada Direksi untuk laporan tahun 2015, 2016 & 2017.

26. OTHER PAYABLES TO SHAREHOLDERS

	<u>Desember2020</u>
- PT Teknindo Geosistem Unggul	-
- Rama Adiweni	-
- Total	-

Represents dividends payable to Shareholders and payable to Directors for the 2015, 2016 & 2017.

27. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

a. Modal Saham

<u>Pemegang Saham/ Shareholders</u>
PT Teknindo Geosistem Unggul
PT RSK Investasi Unggul
Radman Ediweni
Rama Adiweni
Masyarakat
Jumlah

Pemegang saham masyarakat merupakan tambahan setoran modal saham dari masyarakat hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan yang sampai dengan 31 Desember 2020 belum diaktakan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Djasa Ubersakti Tbk pada tanggal 27 Januari 2021, penambahan modal ini dicatat dalam akta No.74 dari Sugih Haryati, SH, M.Kn Notaris di Banten, Manajemen sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 75.000.000.000 dengan penambahan sebesar Rp 15.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia dengan No AHU-AH01.03-0070227 tanggal 3 Februari 2021.

27. SHARE CAPITAL AND GENERAL RESERVES

a. Share Capital

<u>30 Juni/June 30, 2021</u>		
<u>Jumlah Saham/ Number Of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %</u>	<u>Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Total Subscription and Paid Up Capital Rp</u>
625.000.000	42%	31.250.000.000
475.000.000	32%	23.750.000.000
50.000.000	3%	2.500.000.000
50.000.000	3%	2.500.000.000
300.000.000	20%	15.000.000.000
1.500.000.000	100%	75.000.000.000

Public shareolders are additional Paid-in share capital of the public as a result of the Company's Initial Public Offering until December 31, 2020 has not been declared. Based on the General Meeting of Shareholders of PT Djasa Ubersakti Tbk on January 27, 2021, this capital increase is recorded in deed No. 74 of Sugih Haryati, SH, Notary M.Kn in Banten, Management agreed to increase the issued and paid-up capital to Rp 75,000,000,000,000 with an addition of Rp 15,000,000,000. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with No AHU-AH01.03-0070227 dated February 3, 2021.

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember/December 31, 2020			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham/ Number Of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership %	Jumlah Modal Ditempatkan Dan Disetor/ Total Subscription and Paid Up Capital Rp
PT Teknindo Geosistem Unggul	625.000.000	52%	31.250.000.000
PT RSK Investasi Unggul	475.000.000	40%	23.750.000.000
Radman Ediwena	50.000.000	4%	2.500.000.000
Rama Adiwena	50.000.000	4%	2.500.000.000
Jumlah	1.200.000.000	100%	60.000.000.000

Berdasarkan Akta No. 69 tanggal 23 Oktober 2020 dari Sugih Haryati, SH, M.Kn Notaris di Provinsi Banten, yang telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0401332 Tahun 2020 tanggal 23 Oktober 2020, para pemegang saham telah mengambil keputusan antara lain:

Menyetujui untuk menegaskan keputusan kedua sekaligus menambahkan rincian pengambilan bagian melalui setoran modal secara tunai yang telah dilakukan oleh para pemegang saham Perseroan dalam rangka meningkatkan Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan sebagaimana termasuk dalam akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 33 tanggal 8 Mei 2020.

Menyetujui peningkatan Modal Dasar yang semula Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 240.000.000.000 serta Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan yang semula sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000 yang berasal dari konversi pinjaman Perseroan, konversi atas dividen saham dan pengambilan bagian oleh para pemegang saham yang pada tanggal akta ini disetorkan secara penuh oleh masing-masing pemegang saham Perseroan ke dalam kas Perseroan.

Akta No. 33 tanggal 8 Mei 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, mengenai perubahan modal dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035399.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 13 Mei 2020.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham PT Djasa Ubersakti pada Akta No. 33

Based on Deed No. 69 dated 23 October 2020 from Sugih Haryati, SH, M.Kn Notary in Banten Province, which has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Letter of Acceptance No. AHU-AH.01.03-0401332 Year 2020 dated 23 October 2020, the shareholders have made decisions, including:

Approved to confirm the second decision as well as add details of the share withdrawal through cash capital payments made by the Company's shareholders in order to increase the Company's Paid-in and Issued Capital as included in the deed of Decree of the Shareholders Number 33 dated 8 May 2020.

Approved the increase in Authorized Capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 240,000,000,000 and the Company's Paid-Up and Issued Capital from Rp 5,000,000,000 to Rp.60,000,000,000 originating from the conversion of the Company's loans, conversion of share dividends and the participation of shareholders who at the date of this deed is fully deposited by the respective shareholders of the Company into the treasury of the Company.

Deed No.33 dated May 8, 2020 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn concerning changes of the Company's authorized, issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Decease. AHU-0035399.AH.01.02 Year 2020 dated May 13, 2020.

Based on the Decision of the Shareholders of PT Djasa Ubersakti in Deed No. 33 dated 8

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

tanggal 8 Mei 2020 dari Sugih Haryati, S.H., M.Kn, Pemegang Saham sepakat untuk memecah lembar saham Perusahaan dari 1.000 lembar menjadi 1.200.000.000 lembar.

Pemecahan nilai nominal per lembar saham adalah dari semula 1.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham Rp5.000.000 dan nilai total nominal saham Rp5.000.000.000 setelah konversi utang pemegang saham dan dividen saham menjadi 1.200.000.000 lembar saham dengan nominal per lembar saham Rp50 per lembar saham dan nilai total saham Rp 60.000.000.000.

Sumber peningkatan modal saham berasal dari konversi atas utang pemegang saham dan dividen masing-masing sebesar Rp35.000.000.000 dan Rp20.000.000.000.

Tujuan perubahan modal saham adalah untuk menunjang pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat.

b. Cadangan Umum

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan telah membentuk cadangan umum sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp907.272.892 dengan rincian sebagai berikut:

- 1% dari komponen modal saham, uang muka setoran modal, dan tambahan modal disetor dengan total sebesar Rp 90.727.289.192.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

a) Pengampunan Pajak

Merupakan Tambahan Modal Disetor dari Aset Pengampunan Pajak sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Kementerian Keuangan No. KET-5354/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 7 Oktober 2016 dengan rincian aset berupa Tanah sebesar Rp3.761.000.000. Total Tambahan Modal Disetor per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp3.761.000.000.

May 2020 from Sugih Haryati, S.H., M.Kn, the Shareholders agreed to split the Company's shares from 1,000 to 1,200,000,000 shares.

The nominal value split per share is from the original 1,000 shares with a nominal value per share of Rp5,000,000 and a total value share nominal value of Rp5,000,000,000 after conversion of shareholder debt and share dividends into 1,200,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share and a total share value of Rp60,000,000,000.

The source of the increase in share capital came from the conversion of shareholder loan and dividends amounting to Rp35,000,000,000 and Rp20,000,000,000 respectively.

The purpose of the change in share capital is to support the implementation of the initial public offering of the Company's shares to the public.

b. General Reserves

In accordance with the Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a general reserve as of December 31, 2020 amounted to Rp907,272,892 with the following details:

- 1% of equity components, unsubscribed paid-up capital, additional paid-in capital with total amount Rp 90,727,289,192.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

a) Tax Amnesty

Is Additional Paid in Capital from Tax Amnesty Assets in accordance with Tax Amnesty Certificate from the Ministry of Finance No. KET-5354 / PP / WPJ.04 / 2016 dated October 7, 2016 with details of assets in the form of Land amounting to Rp3,761,000,000. Total Additional Paid-in Capital as of December 31, 2016 is Rp3,761,000,000.

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b) Agio Saham

	<u>Juni 2021</u>
Agio Saham	
Penawaran Saham Perdana	-
Biaya Emisi Saham Bersih	-
Jumlah – Bersih	-

b) Shares Premium

	<u>Desember 2020</u>
Shares Premium	
Initial Public Offering	15.000.000.000
Share issuance costs	(3.033.710.808)
Total – Net	11.966.289.192

29. UANG MUKA SETORAN MODAL

	<u>Juni 2021</u>
Penawaran Saham Perdana	-
Jumlah	-

Uang Muka Setoran Modal merupakan modal saham dari masyarakat hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan yang sampai dengan 31 Desember 2020 belum diaktakan. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Djasa Ubersakti Tbk pada tanggal 27 Januari 2021, penambahan modal ini dicatat dalam akta No.74 dari Sugih Haryati, SH, M.Kn Notaris di Banten, Manajemen sepakat untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 75.000.000.000 dengan penambahan sebesar Rp 15.000.000.000. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan hak Asasi Manusia dengan No AHU-AH01.03-0070227 tanggal 3 Februari 2021.

29. UNSUBSCRIBED PAID-UP CAPITAL

	<u>Desember 2020</u>
Initial Public Offering	15.000.000.000
Total	15.000.000.000

Unsubscribed Paid-Up Capital is the share capital of the public as a result of the Company's Initial Public Offering until December 31, 2020 has not been declared. Based on the General Meeting of Shareholders of PT Djasa Ubersakti Tbk on January 27, 2021, this capital increase is recorded in deed No. 74 of Sugih Haryati, SH, Notary M.Kn in Banten, Management agreed to increase the issued and paid-up capital to Rp 75,000,000,000,000 with an addition of Rp 15,000,000,000. The Deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights with No AHU-AH01.03-0070227 dated February 3, 2021.

30. DIVIDEN SAHAM

Berdasarkan Akta No 33 tanggal 8 Mei 2020 dari Sugih Haryati, S.H, M.Kn, para pemegang saham menyetujui dan memutuskan pembagian dividen saham sebesar Rp20.000.000.000.

30. SHARE DIVIDENDS

Based on Deed No. 33 dated May 8, 2020 from Sugih Haryati, S.H, M.Kn, shareholders approved and decided to pay share dividend of Rp 20,000,000,000.

31. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan Nonpengendali atas Aset Bersih Entitas Anak:

	<u>Juni 2021</u>
Radman Ediwena	3.718.989.088
Jumlah	3.718.989.088

Kepentingan Nonpengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak:

	<u>Juni 2021</u>
Radman Ediwena	182.757.905
Jumlah	182.757.905

31. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-Controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries:

	<u>Desember 2020</u>
Radman Ediwena	1.746.993
Total	1.746.993

Non-Controlling Interests in Profit (Loss) of Subsidiaries:

	<u>Desember 2020</u>
Radman Ediwena	1.253.007
Total	1.253.007

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi Kepentingan Nonpengendali adalah sebagai berikut:

Movement of Non-Controlling Interest are as follows:

	<u>Juni 2021</u>	<u>Desember2020</u>	
Saldo Awal	1.746.993	-	Beginning Balance
Peningkatan Modal dan Uang Muka Setoran Modal Non-Pengendali	3.899.999.998	3.000.000	Increase of Capital and Unsubscribed Paid in Capital of Non-Controlling
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(182.757.905)	(1.253.007)	Net Loss for The Year
Jumlah	3.718.989.088	1.746.993	Total

32. PENDAPATAN USAHA

32. REVENUES

	<u>Juni 2021</u>	<u>Juni 2020</u>	
PT Kembang Sari Buana	1.000.000.000	18.961.020.000	PT Kembang Sari Buana
PT Sinar Indonesia Loka	110.528.746	4.770.702.000	PT Sinar Indonesia Loka
PT Nawawindu Agung	27.500.000	-	- PT Nawawinsu Agung
PT Royal Permata Indah	-	939.540.000	PT Royal Permata Indah
BIDLABFOR Manado	1.579.096.237	-	- BIDLABFOR Manado
BIDLABFOR Pontianak	1.974.526.364	-	- BIDLABFOR Pontianak
Gedung KPK	1.610.754.991	-	- KPK Buliding
Terminal Blitar	9.451.768.182	-	- Blitar Station
Penjualan Villa Green Tajur dan Villa Delima Lainnya	1.490.000.000	-	- Sales of Villa Green Tajur and Villa Delima Others
	7.000.000	126.050.182	
Jumlah	17.251.174.556	25.520.267.182	Total

33. BEBAN LANGSUNG

33. DIRECT COSTS

	<u>Juni 2021</u>	<u>Juni 2020</u>	
Biaya Bahan	5.897.432.240	6.499.466.000	Material Costs
Subkontraktor dan Mandor	3.183.524.349	5.806.716.000	Subcontractors and Foreman
Biaya Personil dan Tenaga Kerja	2.629.998.987	2.371.666.000	Personnel Fees and Labour Cost
Fasilitas Kantor dan Overhead	733.121.342	1.612.302.151	Office and Facilities Overhead
Perlengkapan	710.226.230	369.579.000	Consumable and
Peralatan	230.695.008	183.443.000	Supplies Equipment
Konstruksi Fasilitas Sementara	996.536.097	27.250.000	Construction Temporary Facilities
Pelatihan dan Pengujian	9.892.000	55.066.000	Training danTesting
Lain-lain	578.413.670	12.960.000	Others
Jumlah	14.969.839.923	16.938.449.151	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>Juni 2021</u>	<u>Juni 2020</u>	
Gaji dan Tunjangan	4.155.253.559	2.2025.268.000	Salaries and allowances
Penyusutan (Catatan 14)	1.021.358.814	1.382.822.000	Depreciation (Note 14)
Perekrutan dan Pemutusan Kerja	335.264.250	224.888.000	Recruitment and Termination
Listrik, Air dan Telepon	38.274.487	198.354.000	Electricity, Water and Telephone
Konsultan	517.809.881	663.400.000	Consultant
			Recruitment Termination of

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Imbalan Pascakerja (Catatan 24)			Post Employment Benefit (Note 24)
Asuransi	-	122.507.000	Insurance
Perijinan Usaha	1.037.566.076	206.475.000	Business Licensing
Pemeliharaan	126.455.127	120.594.000	Maintenance
Pajak	41.991.609	7.746.000	Tax
Operasional Kendaraan	162.899.582	92.780.000	Operational Vehicles
Kantor	553.241.790	99.658.000	Office
Perjalanan Dinas	527.533.537	71.984.000	Business trip
Tender	32.582.350	18.888.000	Tender
Lingkungan	36.928.194	1.900.000	Environment
Percetakan	16.796.580	11.408.000	Printing
Kurir	18.821.907	3.698.000	Courier
Iklan & Promosi	313.557.821	1.788.000	Advertising and Promotion
Jamuan	41.093.675	17.629.000	Entertainment
Seragam	12.770.000	-	Uniform
Keanggotaan	69.000.000	-	Membership
Beban Pencatatan Bursa Efek	315.288.335	-	
Lain-lain	471.837.688	20.278.645	Others
Jumlah	10.097.840.582	5.555.610.645	Total

35. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

35. OTHER INCOME (CHARGERS)

	Juni 2021	Juni 2020	
Laba (Rugi) Bersih Ventura Bersama	10.735.827.532	6.904.582.000	Venture Net Profit (Loss) Together
Laba (Rugi) Penjualan Aktiva Tetap	238.970.148	-	Gain on Sale Property and
Pendapatan (Beban) lainnya	(599.000.000)	880.783.000	Equipment
Pendapatan Jasa Giro	217.612.462	31.563.000	Other Income (Charges)
Pendapatan Sewa Ruko	194.090.909	36.364.000	Giro Service Revenues
Pendapatan			Ruko Rent Income
Divisi Peralatan dan Konstruksi		-	Income from
Sumbangan	(73.600.000)		Construction Equipment Depatement
Pemasaran	(864.707.052)	(113.000.000)	Donation
Beban Cadangan Kerugian			Marketing
Penurunan Nilai Piutang dan			Allowance for Impairment Losses of
Tagihan Bruto Dari Pembeli Kerja	-	(2.691.256.000)	Receivables and Gross Amount
Lainnya		(19.722.000)	due from Customers
Jumlah	9.849.194.999	5.029.293.388	Others
			Total

36. BEBAN PAJAK FINAL

36. FINAL TAX EXPENSES

Beban pajak final sehubungan dengan jasa konstruksi dan sewa Ruko adalah sebagai berikut:

Final tax expenses relating to construction services and shop rental are as follows:

	Juni 2021	Juni 2020	
Beban pajak final yang berasal dari:			Final tax burden which derives from:
Jasa Konstruksi	478.613.728	65.939.000	Construction service
Sewa Ruko Ciputat	-	3.636.127	Shop Rental Ciputat
Jumlah	478.613.728	69.575.127	Total

PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
 dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
 and For the Years Than Ended
 (Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

37. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Penghasilan komprehensif lain berasal dari pengukuran kembali imbalan pasti:

	<u>Juni 2021</u>
Saldo Awal	-
Penambahan	
Pengurangan	
Pengukuran Kembali atas Kewajiban Imbalan Pasti (Catatan 24)	-
Sub Jumlah Pengurangan	-
Saldo Akhir	-

37. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Other comprehensive income arising from remeasurement of defined employee benefits:

	<u>Juni 2020</u>	
(549.999.000)		Beginning Balance
		<u>Addition</u>
		<u>Deduction</u>
(485.724.355)		Remeasurement of Defined employee benefit Liability (Note 24)
(485.724.355)		Sub Total Deduction
(1.035.724.355)		Ending Balance

38. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	<u>Juni 2021</u>
Beban Bunga	(3.530.326.821)
Beban Keuangan	(3.038.913.372)
Jumlah	(6.479.050.209)

38. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES

	<u>Juni 2020</u>	
(2.445.223.163)		Interest Expense
-		Financial Charges
(2.445.223.163)		Total

39. IKATAN

a. PT Indonesia Pondasi Raya

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 04-01/DU-JO/V/2017/R1 pada tanggal 4 Mei 2017, PT Indonesia Pondasi Raya mengadakan perjanjian dengan PT Djsa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk Join Ventures yang selanjutnya disebut Du-Indopora yang bertujuan untuk menyelesaikan Proyek dari perencanaan sampai dengan serah terima.

b. PT Wijaya Anugerah Cipta Optima

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 001/DU-WACOJO/XI/2018 pada tanggal 16 November 2018, PT Wijaya Anugerah Cipta Optima mengadakan perjanjian dengan PT Djsa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk Join Ventures yang selanjutnya disebut Du-Waco yang bertujuan untuk menyelesaikan Proyek dari proses tender sampai dengan serah terima pekerjaan.

c. PT Krakatau Engineering

Berdasarkan Surat Perjanjian Kerja Nomor 002 pada tanggal 4 Januari 2019, PT Krakatau Engineering mengadakan perjanjian dengan PT Djsa Ubersakti Tbk.

a. PT Indonesia Pondasi Raya

Based on the Work Agreement Letter Number 04-01/DU-JO/V/2017/R1 on May 4, 2017, PT Indonesia Pondasi Raya entered into an agreement with PT Djsa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into cooperation to bind themselves by forming a Joint Ventures hereinafter referred to as Du-Indopora which aims to complete the Project from planning to handover.

b. PT Wijaya Anugerah Cipta Optima

Based on the Work Agreement Number 001/DU-WACOJO/XI/2018 on November 16, 2018, PT Wijaya Anugerah Cipta Optima entered into an agreement with PT Djsa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into cooperation to bind themselves by forming a Join Ventres, hereinafter referred to as Du-Waco, which aims to complete the Project from the tender process to the handover of the work.

c. PT Krakatau Engineering

Based on the Work Agreement Number 002 on January 4, 2019, PT Krakatau Engineering entered into an agreement with PT Djsa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk KSO yang selanjutnya disebut KSO-DU-KE yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan penunjukan dalam pelaksanaan Proyek Construction of Seven New Building and Supporting Infrastructures The Support to Development of the Islamic Higher Education yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama - UIN Sumatera Utara.

d. PT Sinar Indonesia Loka

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor SPK-SIL/003/V/2018 pada tanggal 28 Mei 2018, PT Sinar Indonesia Loka mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk melaksanakan Pekerjaan Struktur dan Arsitektur di Proyek Mall Boxies123 Bogor dengan nilai kontrak Rp161.500.000.000.

e. PT Kembang Sari Buana

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor 005/LGL-KSB/SPK/II/2017 pada tanggal 23 Januari 2017, PT Kembang Sari Buana mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk melaksanakan Peket Pekerjaan Struktur, Arsitektur dan Plumbing Tower Springwood-The Spring Residences dengan nilai kontrak Rp124.853.520.000.

f. PT Kebayoran Parama Propertindo

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor 009/SPK-KPP/SAP/III/2017 pada tanggal 1 Maret 2017, PT Kebayoran Parama Propertindo mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk melaksanakan Paket Pekerjaan Struktur, Arsitek dan Plumbing Proyek Kebayoran Apartemen dengan nilai kontrak Rp179.294.000.000.

g. PT Menara Perkasa Margahayu Land

Berdasarkan Surat Perintah Kerja Nomor 150/MPML/PI/FACDE SOMERSET KENCANA/VIII/2018 pada tanggal 20 Agustus 2018, PT Menara Perkasa Margahayu Land mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama

enter into cooperation to bind themselves by forming an KSO, hereinafter referred to as KSO-DU-KE, which aims to fulfill the designation requirements in the implementation of the Construction of Seven New Building Project and Supporting Infrastructures. Ministry of Religion - UIN North Sumatra.

d. PT Sinar Indonesia Loka

Based on the Work Order Letter Number SPK-SIL / 003 / V / 2018 on May 28, 2018, PT Sinar Indonesia Loka entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The parties have agreed to enter into a collaboration to carry out structural and architectural work at the Bogor Boxies 123 Mall Project with a contract value of Rp161,500,000,000.

e. PT Kembang Sari Buana

Based on Work Order Number 005/LGL-KSB/SPK/II/2017 on January 23, 2017, PT Kembang Sari Buana entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into a partnership to carry out the Springwood-The Spring Residences Structure, Architecture and Plumbing Work Package Work with a contract value of Rp124,853,520,000.

f. PT Kebayoran Parama Propertindo

Based on Work Order Number 009/SPK-KPP/SAP/III/2017 on March 1, 2017, PT Kebayoran Parama Propertindo entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into a collaboration to implement the Kebayoran Apartment Structure, Architecture and Plumbing Work Package Project with a contract value of Rp179,294,000,000.

g. PT Menara Perkasa Margahayu Land

Based on Work Order Number 150/MPML/ PI/ FACDE SOMERSET KENCANA/VIII/2018 on August 20, 2018, PT Menara Perkasa Margahayu Land entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to enter into cooperation to implement the Somerset Kencana Facade Completion

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 30 Juni 2021 dan 31 Desember 2020
dan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DJASA UBERSAKTI Tbk AND ITSSUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

As of June 30, 2021 And December 31, 2020
and For the Years Than Ended
(Expressed in Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

untuk melaksanakan Paket Pekerjaan
Penyelesaian Facade Somerset Kencana
dengan nilai kontrak Rp17.313.993.000

Work Package with a contract value of
Rp 17,313,993,000.

h. PT Totalindo Eka Persada

Berdasarkan Akta No. 18 tentang Kerja Sama Operasional pada tanggal 27 Oktober 2020, PT Totalindo Eka Persada mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk KSO yang selanjutnya disebut KSO-DU-TEP yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan penunjukan dalam pelaksanaan Proyek Revitalisasi Terminal Type-A Banjar yang diselenggarakan oleh Satuan Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat wilayah IX Provinsi Jawa Barat Direktorat Jendral Perhubungan Darat dengan nilai kontrak Rp 55.898.969.000.

h. PT Totalindo Eka Persada

Based on Deed No18 on Operational Cooperation on October 27, 2020, PT Totalindo Eka Persada entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to establish a cooperation to bind themselves by forming a KSO hereinafter referred to as KSO-DU-TEP which aims to meet the requirements of the appointment in the implementation of the Banjar Type-A Terminal Revitalization Project organized by the Work Unit of the Land Transportation Management Center of Region IX of West Java Province directorate general of land transportation with a contract value of Rp 55,898,969,000.

Berdasarkan Akta No. 24 tentang Kerja Sama Operasional pada tanggal 16 Desember 2020, PT Totalindo Eka Persada mengadakan perjanjian dengan PT Djasa Ubersakti Tbk. Para Pihak telah sepakat untuk mengadakan kerjasama untuk mengikat diri dengan membentuk KSO yang selanjutnya disebut TEP-DU KSO yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan penunjukan dalam pelaksanaan Proyek Reconstruction of Islamic University-Palu yang diselenggarakan oleh Kelompok Kerja Pemeliharaan BP2JK Wilayah Sulawesi Tengah dengan nilai kontrak Rp 93.266.318.000.

Based on Deed No. 24 on Operational Cooperation on December 16, 2020, PT Totalindo Eka Persada entered into an agreement with PT Djasa Ubersakti Tbk. The Parties have agreed to establish a cooperation to bind themselves by forming a KSO here in after called TEP-DU KSO which aims to meet the requirements of the appointment in the implementation of the Reconstruction of Islamic University-Palu Project organized by the BP2JK Maintenance Working Group of Central Sulawesi Region with a contract value of Rp 93,266,318,000.

i. Kementerian Perhubungan

Berdasarkan Surat Perjanjian no : PL.107/32/BPTD-IX/XI/2020 tentang Kontrak Gabungan Lumsum dan Harga Satuan Paket Pekerjaan Konstruksi Peningkatan/Revitalisasi Terminal Tipe A Banjar tanggal 23 November 2020 Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Satuan Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah IX Provinsi Jawa Barat mengadakan perjanjian dengan JO-DU-TEP. Para pihak telah sepakat untuk melakukan pekerjaan konstruksi Revitalisaasi Terminal Tipe A Banjar dengan total nilai kontrak Rp 55.898.969.012 (termasuk PPN).

i. Ministry of Transportation

Based on The Agreement Letter no: PL.107/32/BPTD-IX/XI/2020 concerning Lumsum Joint Contract and Unit Price of Construction Work Package Improvement/Revitalization of Banjar Type A Terminal dated November 23, 2020 Directorate General of Land Transportation, Work Unit of Land Transportation Management Agency Region IX West Java Province entered into an agreement with JO-DU-TEP. The parties have agreed to carry out the construction work of Revitalisaasi Terminal Type A Banjar with the total contract value Rp 55,898,969,012 (VAT included).